

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN AKSES MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DALAM BERWAKAF UANG DI KOTA PEKANBARU**

## **TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Ekonomi Syariah (ME) pada Program Studi Ekonomi Syariah



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh :**

**CAHYA TIKA APRILA  
NIM 22090320030**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H / 2022 M**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### Lembaran Pengesahan

Nama : Cahya Tika Aprila  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22090320030  
 Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
 Judul : Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang di Kota Pekanbaru

Tim Penguji: **Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Herlinda, M.A.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Prof.Dr.H.Akhmad Mujahidin, M.Ag.**  
 Penguji III

**Dr. Heri Sunandar, M.CL.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan **23/06/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Cahya Tika Aprila  
NIM : 22090320030  
Tempat/Tgl Lahir : Pangean, 07 April 1996  
Fakultas : Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Juni 2022.

Penguji I,

**Prof.Dr.Akhmad Mujahidin,MA**  
NIP. 197106061997031002

  
Tanggal, 23 Juni 2022

Penguji II,

**Dr. Heri Sunandar, MCI**  
NIP. 196608031993031004

  
Tanggal, 23 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
**Dr. Trian Zulhadi. SE. M. Ec**  
NIP. 197602112007101002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Cahya Tika Aprila  
 NIM : 22090320030  
 Tempat/Tgl Lahir : Pangean, 07 April 1996  
 Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU  
 Prodi : S2 Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Juni 2022.


**Pembimbing I**

  
Dr. Budi Azwar.M.Ec  
 NIP. 198001042008011005

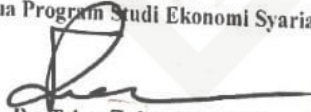
.....  
 Tanggal, 13 Juni 2022

**Pembimbing II**

Dr. Julina, SE.M.Si  
 NIP. 197307221999032001

  
 .....  
 Tanggal, 13 Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
Dr. Trian Zulhadi,SE.M.Ec  
 NIP. 197602112007101002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

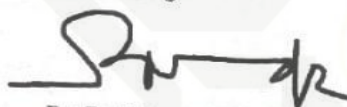
## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul : **“Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh :

Nama : Cahya Tika Aprila  
NIM : 22090320030  
Tempat/Tgl Lahir : Pangean, 07 April 1996  
Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU  
Prodi : S2 Ekonomi Syariah

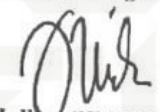
Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 13 Juni 2022  
Pembimbing I



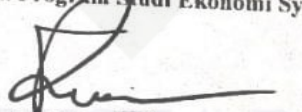
Dr. Budi Azwar, SE, M, E, c  
NIP. 198001042008011005

Pembimbing II



Dr. Julina, SE, M, Si  
NIP. 197307221999032001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Trian Zulhadi, SE, M, E, c  
NIP. 197602112007101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Budi Azwar.M.Ec**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
**Cahya Tika Aprila**

Kepada Yth,  
**Direktur Program  
Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif  
Kasim Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

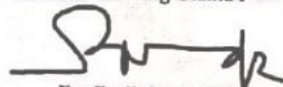
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan Tesis saudara :

Nama : Cahya Tika Aprila  
NIM : 22090320030  
Tempat/Tgl Lahir : Pangean, 07 April 1996  
Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU  
Prodi : S2 Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 13 Juni 2022  
Pembimbing Utama I



**Dr. Budi Azwar.M.Ec**  
NIP. 198001042008011005





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Julina, SE, M.Si**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
**Cahaya Tika Aprila**

Kepada Yth,  
**Direktor Program  
Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif  
Kasim Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

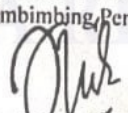
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan Tesis saudari :

Nama	: Cahya Tika Aprila
NIM	: 22090320030
Tempat/Tgl Lahir	: Pangean, 07 April 1996
Fakultas/Pascasarjana	: UIN SUSKA RIAU
Prodi	: S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Pekanbaru 13 Juni 2022  
Pembimbing Pendamping II

  
**Dr. Julina, SE, M.Si**  
NIP. 197307221999032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal : 13 Juni 2022

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahya Tika Aprila

NIM : 22090320030

Tempat/Tgl Lahir : Pangean, 07 April 1996

Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU

Prodi : S2 Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Analisis Pengaruh Regiliusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru

Menyatakan sebenarnya bahwa :

1. Penulis Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penilaian ilmiah.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang – undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2022



Cahya Tika Aprila  
NIM. 22090320030



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala karena berkat rahmat dan nikmatnya penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam.

Atas rahmat Allah Subhanahu wata'ala penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang di Kota Pekanbaru”**. Hasil karya tulis ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Selanjutnya penulis hendak ucapkan terimakasih yang setulusnya kepada orang tua, keluarga, dan suami tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi penulis dari segi moril maupun materil dan mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan penulis, yakni ayahanda Sukiman dan Ibunda Sudarnis yang selalu hidup dalam sanubari. Teruntuk suamiku Julian Sobi'in terimakasih atas segala do'a, kesabaran, dan motivasinya kepada penulis. Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag dan seluruh civitas akademik UIN SUSKA Riau.
2. Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA.
3. Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Zaitun, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Trian Nurhadi.SE.M.Ec.
5. Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Hj. Herlinda, MA.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec, selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Julina, S.E.,M.Si, selaku pembimbing 2 tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan untuk perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
7. Yang terhormat seluruh Staf Prodi Ekonomi Syariah dan Staf Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terimakasih kepada seluruh dosen-dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terimakasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penelitian.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang turut membantu memberikan motivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
11. Kepada Beasiswa Pemprov Riau 2020 yang telah memberikan dukungan materil kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan tanpa terkendala biaya.

Akhirnya penulis menyadari hasil penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan ataupun pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu tesis ini menjadi lebih baik. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, aamiin.

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Penulis,

**CAHYA TIKA APRILA**

**NIM 22090320030**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>PENGESAHAN (KOP PASCASARJANA)</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN PRODI</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK 3 BAHASA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Wakaf Uang .....	14
a. Pengertian Wakaf Secara Umum .....	14
b. Jenis-jenis Harta .....	16
c. Rukun dan Syarat Wakaf.....	18
d. Pengertian Wakaf Uang.....	20
e. Dasar Hukum Wakaf .....	21
f. Manfaat dan Tujuan Wakaf Uang .....	25





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Minat.....	27
a. Pengertian Minat .....	27
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	28
c. Indikator Minat.....	30
3. Religiusitas.....	30
a. Pengertian Religiusitas .....	30
b. Indikator Mengukur Religiusitas .....	32
4. Tingkat Pendidikan .....	34
a. Pengertian Tingkat Pendidikan .....	34
b. Jenjang Pendidikan.....	36
c. Tujuan Pendidikan.....	38
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan .....	38
5. Pendapatan .....	39
a. Pengertian Pendapatan .....	39
b. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	40
c. Indikator Pendapatan.....	41
6. Akses Media Informasi .....	42
a. Pengertian Akses Media Informasi .....	42
b. Indikator Mengukur Akses Media Informasi Yang-Berkualitas.....	43
7. Generasi Milenial.....	44
a. Generasi Milenial (Generasi Y) .....	44
b. Ciri-Ciri dan Nilai Karakteristik Generasi Milenial (1980-2000).....	46
B. Tinjauan Kepustakaan.....	46
C. Konsep Operasional Variabel Penelitian .....	52
D. Kerangka Pemikiran .....	57
E. Pengembangan Hipotesis .....	58
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Populasi dan Sampel .....	61
1. Populasi .....	61
2. Sampel .....	61
B. Jenis Data .....	63



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data .....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Analisis Data .....	65
1. Analisis Deskriptif .....	65
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	66
3. Uji Asumsi Klasik .....	67
4. Analisis Model Regresi Berganda .....	70
5. Uji Hipotesis .....	71
a. Uji Koefisien Determinasi.....	71
b. Uji Simultan (F).....	72
c. Uji Parsial (t) .....	73
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	74
B. Uji Instrumen Penelitian .....	79
C. Uji Hipotesis .....	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang Generasi Milenial .....	93
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Minat Berwakaf Uang Generasi Milenial.....	95
3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berwakaf Uang Generasi Milenial.....	96
4. Pengaruh Akses Media Informasi terhadap Minat Berwakaf Uang Generasi Milenial .....	97
5. Faktor Dominan Mempengaruhi Wakaf Uang .....	98
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2</b>	.....	<b>47</b>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 2.2	Operasional Variabel Penelitian.....	53
<b>Tabel 4</b>	.....	<b>74</b>
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden. ....	74
Tabel 4.2	Umur Responden.....	75
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	75
Tabel 4.4	Pendapatan Responden.....	76
Tabel 4.5	Pekerjaan Responden .....	77
Tabel 4.6	Jawaban Responden .....	78
Tabel 4.7	Jawaban Responden .....	78
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas .....	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	81
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4.11	Hasil Uji Adjusted R Square. ....	89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Korelasi Pengaruh antar Variabel.....	57
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	82
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	85
Gambar 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	86
Gambar 4.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	87
Gambar 4.5	Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi secara Simultan)	90
Gambar 4.6	Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	91



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	Ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	Zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	Es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	De dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	Te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

### 2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Na
1.	◌َـي	Fathahdanya'	A	adan
2.	◌َـو	Fathahdanwaw	A	adan

Contoh:

حول: *Haula* : كيف: *Kaifa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	A bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan aliflayyinah	Ā	A bergaris atas
3.	اِ	Kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	اُو	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

### D. Ta' Marbu>taḥ

1. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* dihidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Za>katal-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talḥah*

3. Jika *Ta' Marbu>taḥ* diikuti katasandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka kata *marbu>taḥ* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

### E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada ditengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

### F. Kata Sandang“ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf“*l*”.

Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital padaawal kalimat, nama diri, setelah kata sandang“*al*”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab‘u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf capital tidak digunakan.

**Contoh:**

نصر من الله: *Nasrunminalla>hi*

الله الامر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami 'a>*

**H. Huruf Hamzah**

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma diatas(´) atau apostrof jika berada ditengah atau diakhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak didepan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

**Contoh:**

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

**I. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi' il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Cahaya Tika Aprila, (2022): Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden menggunakan *google form*. Jumlah variabel yang diteliti ada 4 variabel yaitu religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi sebagai variabel independen serta variabel minat berwakaf uang sebagai variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* yaitu *Purposive sampling*. Sedangkan dalam pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas dan akses media informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0,05 atau 5%. Sedangkan secara parsial variabel tingkat pendidikan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang. Secara simultan variabel religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan serta akses media informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang. kemampuan prediksi dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen adalah 38.2%. Sedangkan sisanya 61.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian ini.

**Kata kunci :** *Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan , Akses Media Informasi, Generasi Milenial, Wakaf Uang, Minat.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Cahya Tika Aprila, (2022) : The Analysis of the Effect of Religiosity, Education Level, Income, and Media Information Access on Millennial Generation Interest Waqf of Cash Money in Pekanbaru

This study purpose is to determine the effect of religiosity, education level, income, and media information access to the millennial generation's interest in cash waqf in Pekanbaru. The primary data was from a questionnaire which was distributed to 100 respondents by using google form. The number of variables in study were 4 variables; religiosity, education level, income, and information media access as independent variables and interest in cash waqf as the dependent variable. The research design is a quantitative approach. The research sampling method is non-probability sampling by using purposive sampling technique. The method of analysis used descriptive statistics and multiple linear regression analysis by using SPSS. The results of this study indicates that partially religiosity variables and media access to information have a significant effect on interest in cash waqf with a significance value of 0.000 which is less than the alpha value of 0.05 or 5%. Meanwhile, partially, the level of education and income did not have a significant effect on the interest in cash waqf. Simultaneously, the variables of religiosity, education level, income and media access to information have a significant influence on the interest in cash waqf.. The predictive ability of the four independent variables on the dependent variable was 38.2%. While the remaining 61.8% is influenced by other factors that are not included in the variables of this study.

**Keywords :** *Religiosity, Education Level, Income, Media Information Access, Millennial Generation, Waqf of Cash Money, Interest.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

جاهيا تيك أبريلا، (2022) : التحليل عن تأثير القيمة الدينية، المرتب التربوي، المكسب، الوسيلة الإعلامية في رغبة الجيل الألفي في أداء الوقف النقدي في مدينة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير القيمة الدينية، المرتب التربوي، المكسب، الوسيلة الإعلامية في رغبة الجيل الألفي في أداء الوقف النقدي في مدينة بكنبارو. البيانات التي استخدمتها الباحثة بيانات رئيسية باستخدام الاستفتاء المنشور إلى مائة المستجيبين على مساعدة شكلية غوغيل. وعدد المتغيرات أربع متغيرات منها القيمة الدينية، المرتب التربوي، المكسبي والوسيلة الإعلامية حيث أنها متغير حر. والمتغير التابعي رغبة في أداء الوقف النقدي. المدخل المستخدم مدخل نوعي. وأسلوب تعيين العينة عير الترجيحية بتقنية العينة المفيدة. وأسلوب تحليل البيانات تحليل إحصائي وصفي والتحليل الإنحسابي المستقيم المتعدد على مساعدة الألة الإحصائية بطراز خمسة وعشرين وميكروسوف أيكسيل ألفين وعشر هدفا إلى اختبار الفرضية من المتغيرات المستخدمة. ونتيجة البحث دلت على أن متغير القيمة الدينية والوسيلة الإعلامية لهما تأثير هام في الرغبة في أداء الوقف النقدي جزئيا بالنتيجة الهامة 0,000 حيث أن أصغر من نتيجة a بمدى 0,05 أو 5%. وأما متغير المرتب التربوي والمكسبي فليس لهما تأثير هام في الرغبة في أداء الوقف النقدي. وأما متغير القيمة الدينية والمرتب التربوي والمكسبي والوسيلة الإعلامية فلها تأثير هام في الرغبة في أداء الوقف النقدي متواصل. والاستطاعة التنبئية من أربع متغيرات على متغير تابعي بمدى 38,2%. والباقي أثرته متغيرات لا تدخل إلى متغير البحث بمدى 61,8%.

الكلمات الرئيسية : القيمة الدينية، المرتب التربوي، المكسبي، الوسيلة الإعلامية، الرغبة في الوقف النقدي، التحليل الإنحسابي المستقيم المتعدد.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Wakaf merupakan salah satu instrument distribusi pendapatan dalam Islam yang memiliki peran penting seperti halnya zakat. Sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual wakaf juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan umat. Wakaf yang dikelola secara produktif dapat menjadi alternatif dalam mengatasi keterpurukan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Praktik wakaf telah disyariatkan dan telah dilaksanakan oleh umat Islam sejak masa Nabi Muhammad SAW. Namun wakaf yang sangat populer di kalangan umat Islam, khususnya di Indonesia masih terbatas terkait persoalan tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai tempat ibadah dan pendidikan, atau bangunan sosial lainnya. Belakangan ini mulai dikembangkan wakaf dalam bentuk lain, seperti wakaf uang (*cash waqf*) yang penggunaannya dapat dimanfaatkan secara fleksibel bagi pengembangan usaha produktif.

Di Indonesia wakaf mulai dikenal sejak dikeluarkannya fatwa wakaf uang oleh DSN MUI No.2 tahun 2002. Fatwa ini berisi lima point penting, yaitu: <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Wakaf Indonesia (BWI), <https://www.bwi.go.id/data-wakaf/> (Diakses tgl 16 feb 2022, Pukul 19.10 wib).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wakaf uang (*cash waqaf/waqf al-nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai.
2. termasuk kedalam pengertian uang adalah surat-surat berharga .
3. Wakaf uang hukumnya jawaz (boleh).
4. Wakaf uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar'i.
5. Nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan, dan atau diwariskan.

Perluasan harta benda wakaf sejalan dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Dalam aturan dijelaskan bahwa harta benda wakaf diperluas tidak saja pada benda tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, tetapi juga meliputi harta bergerak seperti uang tunai, kendaraan, mesin, hingga surat berharga syariah.

Sebagai negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi wakaf yang sangat besar. Masyarakat muslim merupakan masyarakat yang dibangun dengan semangat persaudaraan (*ukhuwah*), mereka diajarkan untuk hidup tolong menolong dan bermanfaat untuk orang lain. Maka dalam penerapannya dihadirkanlah pembangunan ekonomi berdasarkan wakaf. Hal ini dikarenakan wakaf merupakan instrument kebaikan dalam Islam yang memiliki banyak keutamaan. Dengan adanya motivasi agama dan social, maka masyarakat akan berlomba-lomba memberikan harta terbaiknya untuk diwakafkan.



Dalam penelitian menurut *World Giving Index 2021* yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara paling dermawan di dunia, yakni menempati peringkat pertama dengan skor 69%, generasi milenial dan generasi Z merupakan penyumbang yang aktif menyumbangkan uang ke lembaga amal.<sup>2</sup>

Menurut catatan Badan Wakaf Indonesia (BWI) potensi wakaf uang di Indonesia mencapai Rp.180 triliun/tahun. Sedangkan wakaf uang yang terkumpul sampai tahun 2020 hanya mencapai Rp. 391 miliar. Angka yang diperoleh masih rendah dibandingkan potensi wakaf uang tersebut. Menggerakkan dana wakaf menjadi solusi dalam mencapai potensi wakaf uang. Pada tanggal 25 Januari 2021, pemerintah Indonesia meluncurkan Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU). Pemerintah berharap gerakan ini mampu memulai transformasi pelaksanaan wakaf lebih luas dan modern sehingga memberikan dampak signifikan bagi pengentasan kemiskinan dan ketimpangan social dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Gerakan perkembangan wakaf uang juga terjadi di Provinsi Riau. Pada awal tahun 2020 lalu Gubernur Riau telah meresmikan gerakan Riau berwakaf melalui wakaf uang Rp. 1.000 per hari yang dilakukan di lingkungan pemerintahan. Gerakan Riau berwakaf merupakan upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah serta

<sup>2</sup> Infografik Word Giving Index 2021, [www.cafonline.org](http://www.cafonline.org) (diakses Senin, 21 Feb 2022, Pukul.06.45 wib)

<sup>3</sup> Dwi Aditya Putra, Mengupas Wakaf Uang dan Potensinya di Indonesia, <https://m.merdeka.com/khas/mengupas-wakaf-uang-dan-potensinya-di-Indonesia-mildreport.html> diakses tgl 21 Maret 2022 pukul. 16.55 wib



memperkuat rasa kepedulian dan solidaritas sosial. Badan Wakaf Indonesia (BWI) Riau mengajak masyarakat ikut ke dalam gerakan Riau berwakaf dengan mendonasikan uang Rp.1.000/hari. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Riau, total penduduk provinsi Riau tercatat 6,8 juta jiwa dan 87,5 % atau sekitar 5.9 juta jiwa diantaranya adalah muslim. Jika 1 juta jiwa saja dari jumlah penduduk muslim Riau berwakaf uang Rp. 1.000 per hari maka akan terhimpun dana wakaf uang Rp 1 miliar/bulan.<sup>4</sup> Namun pada realisasinya dana wakaf yang terhimpun pada tahun 2020, tahun Gerakan Riau meluncurkan Gerakan Riau Berwakaf dana yang terkumpul di angka Rp. 276.917.781.<sup>5</sup>

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di Pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru menempati peringkat pertama se-Provinsi Riau. sebesar 983,356 ribu jiwa dari total penduduk Provinsi Riau 6,39 juta Jiwa. Infografis hasil sensus penduduk Provinsi Riau 2020 juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk generasi milenial mendominasi penduduk di Kota Pekanbaru. Angka tersebut

<sup>4</sup> Peri Widodo, BWI Riau Ajak Masyarakat Berwakaf Seribu Rupiah Per Hari, <https://m.rri.co.id/pekanbaru/daerah/1138297/bwi-riau-ajak-masyarakat-berwakaf-seribu-rupiah-per-hari>, Diakses tgl 23 Maret 2022 pukul 10.24 wib.

<sup>5</sup> Annual Report Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau 2020.



mewakili 27,17 % atau setara dengan 267, 17 ribu jiwa dari total populasi sebesar 983,35 Ribu Jiwa.<sup>6</sup>

Struktur penduduk dapat menjadi modal pembangunan, ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Generasi milenial termasuk dalam usia produktif dengan kisaran usia 21-40 tahun yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.<sup>7</sup> Hal ini merupakan aset yang cukup besar bagi perkembangan wakaf uang. Sejalan dengan gerakan Gubernur Riau (Gubri) Syamsuar dalam mendorong ekonomi syariah di Provinsi Riau dengan memaksimalkan pengelolaan dan pengembangan wakaf uang dengan menyasar generasi milenial.<sup>8</sup>

Potensi wakaf di Kota Pekanbaru bisa dilihat dari besarnya jumlah penduduk muslim, dan bonus demografi jumlah penduduk generasi milenial mendominasi penduduk di Kota Pekanbaru. Dua potensi ini bisa dijadikan modal sebagai instrument untuk mengembangkan wakaf uang di Kota Pekanbaru. Badan Wakaf Indonesia (BWI) Riau terus berupaya meningkatkan literasi wakaf untuk menyasar generasi melenial seperti sosialisasi wakaf uang dilakukan melalui pendidikan (*wakaf goes to campus*), organisasi, media, serta kegiatan-kegiatan islami, sehingga

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Riau Menuju Satu Data KependudukanIndonesia, available at : <https://riau.bps.go.id/>

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.15.

<sup>8</sup> <https://www.cakaplah.com/berita/baca/42284/2019/08/27/kini-masyarakat-riau-bisa-wakaf-uang-tunai#sthash.BitcmTmo.DHR1gC9I.dpbs> (diakses 09 November 2021).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan perkembangan wakaf uang di Kota Pekanbaru mengalami kemajuan.<sup>9</sup>

Namun upaya ini belum dapat dikatakan maksimal di lapangan, pasalnya pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan wakaf uang masih minim. Fakta ini selaras dengan hasil pra reset yang dilakukan penulis dengan cara menyebarkan angket kuesioner tentang literasi wakaf uang generasi milenial di Kota Pekanbaru. Penulis mengambil sampel sebanyak 30 orang responden. Hasil survey menyatakan bahwa dari 30 responden ketika diberi pertanyaan apakah anda pernah mendengar tentang wakaf uang, hanya 26,9% yang menjawab pernah dan paham tentang wakaf uang. 7,7% menjawab belum pernah mendengar tentang wakaf uang, persentase terbesar sebesar 61.5% menjawab pernah dengar sekilas, dan 3.9% sisanya malah mempertanyakan apakah boleh wakaf dengan uang. Dapat disimpulkan rendahnya pengetahuan generasi milenial tentang wakaf uang menyebabkan rendahnya minat generasi milenial untuk berwakaf uang.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf uang telah dilakukan oleh Hudzaifah Ahmad dengan judul penelitiannya “*Factors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang, Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan,

<sup>9</sup><https://setdako.pekanbaru.go.id/web/detailberita/4/wakaf-goes-to-campus-pengarusutamaan-wakaf-bagi-generasi-milenial> (Diakses pada 09 November 2021, pukul 22.19 wib).



pendapatan, social budaya dan promosi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat mengenai wakaf uang.<sup>10</sup>

Penelitian oleh Falahuddin, F., fuadi., & Ramadhan, M.R dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe”. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan kereligiousitas (religiousitas) dan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat wakaf uang.<sup>11</sup>

Muhammad Ash-Shiddiqy dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Media Informasi terhadap minat masyarakat untuk Berwakaf Uang Tunai MUI DIY”. Hasil penelitian menunjukkan Religiusitas berpengaruh signifikan sedangkan variabel pendapatan, jarak lokasi, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan.<sup>12</sup>

Arditya Farid Setyawan dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect Of Religiosity, Knowledge, And Service Quality To People’s Interest In Implementing Cash Waqf*”, menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang, sedangkan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang, dan kualitas pelayanan

<sup>10</sup> Hudzaifah, A., “*Factors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang*”, Jakarta : *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2019.

<sup>11</sup> Falahuddin, F.,Fuadi & Ramadhan, M.R, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe*”, *Jurnal EMT KITA*, 3(2), 81-84, 2019.

<sup>12</sup> Ash-Shiddiqy, M., “*Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY*”. Penangkalan: *Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2018.



berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas kemudian didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan, dapat diketahui bahwa minat masyarakat berwakaf uang masih rendah, serta terdapat *gap* angka hasil antara potensi dan realisasi penerimaan dana wakaf uang di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru menjadi permasalahan sekaligus salah satu latar belakang diangkatnya masalah ini oleh peneliti. Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pengetahuan, kepercayaan, kualitas layanan, promosi, profesional nazir, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak lokasi, organisasi, religiusitas, dan akses media informasi.

Ditinjau dari itu semua, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam berwakaf uang dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang di Kota Pekanbaru”**.

<sup>13</sup> Arditya Farid Setyawan, “*The Effect Of Religiosity, Knowledge, And Service Quality To People’s Interest In Implementing Cash Waqf.*” *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, Volume 2, Edisi 3, April 2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Potensi wakaf uang yang sangat besar berbanding terbalik dengan realisasi penghimpunan wakaf uang di Provinsi Riau.
- b. Masih kurangnya pengetahuan generasi milenial mengenai wakaf menyebabkan rendahnya minat berwakaf uang generasi milenial di Kota Pekanbaru.
- c. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu pada variabel religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi yang mana berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang.

### 2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru. Objek penelitian ini yaitu generasi milenial (usia 21-40 tahun) yang belum pernah berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang dituangkan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengamati dan mengembangkan lebih lanjut mengenai faktor-faktor



yang mempengaruhi minat dalam berwakaf uang. Adapun rumusan masalah yang dapat di susun adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru secara parsial?
- b. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru secara parsial ?
- c. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru secara parsial ?
- d. Bagaimana pengaruh akses media informasi terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru secara parsial ?
- e. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru secara simultan ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai :

- a. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.
- b. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.



- c. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.
- d. Menganalisis pengaruh akses media dan informasi terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.
- e. Menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru secara simultan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai wakaf uang serta mengetahui persebaran wakaf uang yang ada di Pekanbaru.

### b. Bagi Akademisi

Manfaat bagi akademisi adalah sebagai referensi tambahan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

### c. Bagi pemerintah dan masyarakat

Manfaat bagi pemerintah adalah sebagai bahan refleksi dan pedoman dalam pembuatan program sosialisasi mengenai wakaf uang kepada generasi milenial. Kemudian bagi masyarakat adalah untuk informasi bagaimana masyarakat dapat mengetahui serta meleak atas wakaf uang yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga wakaf di Pekanbaru.

### d. Bagi lembaga waka





Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang optimal mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwakaf uang. Sehingga lembaga wakaf tersebut dapat membuat strategi sosialisasi dalam memasarkan wakaf uang yang optimal guna meningkatkan realisasi penerimaan wakaf uang di Pekanbaru.

e. Bagi Program Pascasarjana (PPs) UIN SUSKA Riau

Sebagai bentuk pengabdian penulis serta dokumentasi atas apa yang diteliti kepada pihak kampus. Memberikan referensi kepada mahasiswa junior ketika hendak meneliti dengan tema yang sama.

#### D. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gagasan singkat tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan penguraian sebagai berikut :

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai kajian teori yang dijadikan patokan dan pedoman dalam penelitian. Konsep teori ini

diantaranya pengertian wakaf, wakaf uang, minat, faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, akses media informasi, penelitian terdahulu, konsep operasional, dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum Wakaf uang di Kota Pekanbaru, identitas responden, deskriptif statistik, uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji mulikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), dan uji hipotesis (persamaan linier berganda, uji persial (Uji t), uji simultan (uji F), dan uji determinasi.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan saran penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

## A. Landasan Teori

## 1. Wakaf Uang

## a. Pengertian Wakaf Secara Umum

Kata Wakaf atau *Waqf* berasal dari bahasa Arab *Waqafa*. Asal kata *Waqafa* berarti menahan atau berhenti atau diam di tempat atau berdiri. Wakaf menurut bahasa adalah menahan untuk berbuat, membelanjakan. Dalam bahasa Arab dikatakan *waqafu kadzaa*, dan artinya adalah “aku menahannya”.<sup>14</sup>

Secara terminologis, wakaf adalah menahan harta milik atas harta benda untuk dikelola dan didistribusikan hasilnya demi mendekatkan diri kepada Allah. Sehingga harta benda yang telah diwakafkan tidak boleh berkurang sedikitpun, karena keabadian dan manfaat benda menjadi syarat utama, namun tetap dikelola dan hasilnya digunakan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umum.<sup>15</sup>

Beberapa defenisi wakaf yang dikemukakan oleh ulama fiqh sebagai berikut.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqhu al-Islami wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema insani , 2011), hlm. 269 .

<sup>15</sup> Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Tanya Jawab Tentang Wakaf Uang (Jakarta: Kemenag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2015), hlm. 13.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Fikih Wakaf*, (Jakarta : Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2003), hlm.2-3.

- 1) Dikemukakan oleh mazhab Hanafi, yaitu menahan benda waqif (orang yang berwaqaf) dan menyedekahkan manfaat untuk kebaikan.
- 2) Menurut mazhab Maliki, waqaf yaitu menjadikan manfaat harta waqif, baik berupa sewa atau hasil untuk diberikan kepada yang berhak secara berjangka waktu sesuai kehendak waqif.
- 3) Menurut Imam Syafi'i, wakaf adalah suatu ibadah yang disyariatkan. Wakaf itu telah berlaku sah, apabila orang yang berwakaf melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikannya, setelah melakukan pernyataan "saya telah mewakafkan (waqffu), sekalipun tanpa diputus oleh hakim". Apabila harta telah dijadikan harta wakaf, orang yang berwakaf tidak berhak lagi atas benda atau harta tersebut, walaupun harta itu tetap dimilikinya.
- 4) Defenisi waqaf yang dikemukakan Mazhab Hambali, yaitu menahan secara mutlak kebebasan pemilik harta dalam menjalankan hartanya yang bermanfaat dengan tetap utuh dan memutuskan manfaat harta untuk kebaikan orang lain dalam ketaatan kepada Allah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004, wakaf adalah perbuatan hukum Wakif (orang yang berwakaf) untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian hartanya untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan untuk kesejahteraan masyarakat umum yang sesuai dengan syariah. Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wakaf adalah menahan sebagian harta benda seseorang untuk digunakan sebagai kepentingan sosial.<sup>17</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Harta**

Wakaf Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf pada pasal 16, jenis-jenis harta benda wakaf meliputi :

1. Benda tidak bergerak
  - a) Hak atas tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang sudah maupun yang belum terdaftar.
  - b) Bangunan atau bagian bangunan yang berdiri diatas tanah.
  - c) Tanaman dan benda lain yang berkaitan dengan tanah.
  - d) Benda tidak bergerak lainnya sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

<sup>17</sup> Ahmad Nizar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang", Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Vol. 04 No. 01, April 2014.



## 2. Benda Bergerak

Benda bergerak yaitu benda bergerak yang tidak bisa habis karena dikonsumsi secara langsung, yaitu meliputi :

- a) Uang, wakaf uang adalah jenis wakaf yang diserahkan oleh Wakif dalam bentuk uang. Uang tersebut yaitu dalam bentuk valuta rupiah. Wakaf uang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU). Dana wakaf uang tersebut dapat diinvestasikan pada aset-aset finansial dan pada aset riil.
- b) Logam mulia yaitu logam dan batu mulia yang sifatnya memiliki manfaat untuk jangka panjang.
- c) Surat berharga yaitu instrumen pasar modal berupa obligasi, sertifikat, dan saham.
- d) Kendaraan yaitu objek wakaf yang dijadikan sebagai alat pelengkap dalam menjalankan sebuah aktivitas, seperti mobil, motor dan sejenisnya yang dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- e) Hak atas kekayaan intelektual adalah hak kebendaan yang diakui oleh hukum atas benda yang tidak berwujud berupa kreasi intelektual. Hak atas kekayaan intelektual yaitu mencakup hak paten, hak merk dagang, hak cipta, dll.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f) Hak sewa adalah hak yang timbul atas benda bergerak dan benda tidak bergerak atas sewanya. Misalnya seperti wakaf bangunan dalam bentuk rumah, rumah susun dan/atau satuan rumah susun yang akan digunakan untuk kegiatan ekonomi dengan cara disewakan.

g) Benda bergerak lainnya yang sesuai dengan ketentuan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan, misalnya seperti kitab, kamus, buku, dan lain-lain.

### c. Rukun dan Syarat Wakaf

Wakaf dinyatakan sah apabila telah terpenuhi rukun dan syaratnya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai rukun dan syarat yang ada dalam wakaf. Dalam istilah fikih, rukun merupakan penyempurna sesuatu dan bagian dari sesuatu itu sendiri. Sedangkan menurut bahasa, rukun diterjemahkan dengan sisi yang terkuat atau sisi dari sesuatu yang menjadi tempat bertumpu. Wakaf mempunyai rukun dan syarat wakaf, yaitu :<sup>18</sup>

a) Waqif (orang yang mewakafkan) : Dalam hal ini syarat waqif adalah merdeka, berakal sehat, baligh (dewasa), tidak berada di bawah pengampuan. Karena waqif adalah pemilik sempurna harta yang diwakafkan, maka wakaf

<sup>18</sup> Rozalinda, Manajemen Wakaf Produktif, Jakarta: Rajawali Press, 2015, h.21



hanya bisa dilakukan jika tanahnya adalah milik sempurna waqif tersebut.

- b) Mauquf bih (barang atau harta yang diwakafkan) : Dalam perwakafan, agar dianggap sah maka harus memenuhi beberapa syarat yaitu :

*Pertama*, Harta wakaf itu memiliki nilai (ada harganya).

Maksudnya adalah dalam praktiknya harta tersebut dapat bernilai apabila telah dimiliki oleh seseorang, dan dapat dimanfaatkan dalam kondisi bagaimanapun. *Kedua*, harta wakaf itu jelas bentuknya. Artinya diketahui dengan yakin ketika benda tersebut diwakafkan, sehingga tidak akan menimbulkan persengketaan. *Ketiga*, harta wakaf itu merupakan hak milik dari waqif. *Keempat*, harta wakaf itu berupa benda yang tidak bergerak, seperti tanah, atau benda yang disesuaikan dengan wakaf yang ada.

- c) Maukufalaih (peruntukan wakaf) : Wakaf harus dimanfaatkan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh Syariat Islam, karena pada dasarnya wakaf merupakan amal yang bertujuan mendekatkan manusia pada Tuhan. Untuk menghindari penyalahgunaan wakaf, maka waqif perlu menegaskan tujuan wakafnya. Apakah harta yang diwakafkan itu untuk menolong keluarganya sendiri sebagai wakaf keluarga, atau untuk fakir miskin, dan lain-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, atau untuk kepentingan umum yang jelas tujuannya untuk kebaikan.

- d) Sighat (lafadz) atau pernyataan wakaf : Pernyataan wakaf dapat dikemukakan dengan tulisan, lisan atau suatu isyarat yang dapat dipahami maksudnya. Pernyataan dengan tulisan atau lisan dapat digunakan untuk menyatakan wakaf oleh siapa saja, sedangkan cara isyarat hanya bagi orang yang tidak dapat menggunakan dengan cara tulisan atau lisan. Tentu pernyataan dengan isyarat tersebut harus sampai benar-benar dimengerti pihak penerima wakaf agar dapat menghindari persengketaan di kemudian hari.

#### d. Pengertian Wakaf Uang

Wakaf uang adalah wakaf berupa uang yang dapat dikelola secara produktif, hasilnya dimanfaatkan untuk Mauquf 'alaih.<sup>19</sup>

Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 2002 tentang Wakaf Uang, bahwa wakaf uang (*cash waqf*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Himpunan Peraturan Badan Wakaf Indonesia (Jakarta: Kemenag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2015), hlm. 67.

<sup>20</sup> Ibid, hlm.14.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, bahwa wakaf uang tidak disebutkan secara langsung tentang pengertiannya, hanya pengertian wakaf secara umum, yaitu perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah. Namun, merujuk pada Pasal 28 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf disebutkan bahwa seorang wakif dapat mewakafkan benda bergerak berupa uang melalui Lembaga Keuangan Syariah yang ditunjuk oleh Menteri.

Wakaf uang merupakan wakaf berupa uang yang dikelola oleh nadzir secara produktif, yang kemudian hasilnya dimanfaatkan oleh mauquf'alah. Uang yang diwakafkan tidak boleh langsung diberikan kepada mauquf'alah, tetapi harus terlebih dahulu di investasikan oleh nadzir, kemudian hasil dari investasi tersebut diberikan kepada mauquf'alah.

#### e. Dasar Hukum Wakaf

##### 1) Al-Qur'an

Ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang waqaf secara khusus dan tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Dengan kata lain, wakaf tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an, tetapi keberadaannya di ilhami oleh ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dan



berbagai contoh dari Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam.

Dasar hukum yang digunakan oleh para ulama dalam menjelaskan konsep wakaf bersumber dari ayat Al-Quran dan As-Sunnah. Berikut ini adalah beberapa ayat Al-Quran tersebut :

a) Al-Baqarah ayat : 261

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.<sup>21</sup>

b) Al-Imran ayat: 92

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Al-Qur’an, 2:261

<sup>22</sup> Al-Qur’an, 3:92



## 2) Hadist

Landasan hukum bersumber dari hadits yang menjelaskan mengenai wakaf, yaitu :

Sabda Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam:  
*“Apabila manusia mati, terputuslah (pahala) amal perbuatannya kecuali dari tiga perkara, yaitu sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, atau anak shaleh yang berdoa untuk orang tuanya”*. (Hadits Riwayat Muslim).<sup>23</sup>

Diriwayatkan oleh Ibnu Umar radiyallahu anhu, bahwasanya Ibu Umar radiyallahu anhu pernah memperoleh sebidang lahan yang berasal dari tanah Khaibar, kemudian ia bertanya :

*“Wahai Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam, aku memperoleh sebidang lahan yang berada di Khaibar, itu adalah aset yang belum sama sekali aku dapatkan yang dinilai lebih baik, kemudian bagaimana engkau perintahkan sesuai kepadaku?. Maka dijawab oleh Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam : “Jika engkau suka tahanlah pokoknya dan sedekahkan hasilnya. Lalu Umar menyedekahkannya, dengan syarat tidak boleh dijual, tidak boleh diwariskan dan tidak boleh diwarisi, yaitu untuk orang-orang fakir, untuk keluarga dekat, untuk*

<sup>23</sup> Shahih Muslim (hadits no.1631, Kitab Al-Washiyah – Bab Maa Yalahuq Al-Insan min Ats-Tsawab ba‘da Wafatihi, jilid 3) hlm. 1255.



*memerdekakan hamba sahaya, untuk menjamu tamu, untuk orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan (ibnu sabil); dan tidak berdosa orang yang mengurusinya itu untuk memakan sebagiannya dengan cara yang wajar dan untuk memberi makan (kepada keluarganya) dengan syarat jangan dijadikan hak milik. Dan dalam suatu riwayat diceritakan : dengan syarat jangan dikuasai pokoknya”<sup>24</sup>*

Dari jawaban Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam yang diterangkan dalam hadist tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa konsep wakaf terdiri dari 5 poin, yaitu :

- a) Ada aset yang diwakafkan.
- b) Produktif.
- c) Tahan nilai pokok.
- d) Sedekahkan hasilnya.
- e) Tidak boleh dijual, dihibahkan, dan tidak boleh diwariskan atau diwarisi.

### 3. Ijma' Ulama

Dalam Direktorat Pemberdayaan Wakaf (2013) dijelaskan bahwa ada beberapa pendapat para ulama mengenai hukum wakaf uang, diantaranya yaitu :

<sup>24</sup> HR Jama'ah (Nailul Authaar:VI/20), Dalam Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqhu al-Islami wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema insani , 2011), hlm. 271-272.

- a) Imam Bukhari menyebutkan bahwa Imam Azh Zhuhri (wafat 124 H) berpendapat bahwa boleh mewakafkan dinar dan dirham. Caranya ialah menjadikan dinar dan dirham tersebut sebagai modal usaha, kemudian menyalurkan keuntungannya sebagai wakaf.
- b) Dr. Az-Zuhaili juga menyebutkan memperbolehkannya sebagai pengecualian karena sudah banyak dilakukan masyarakat, sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Abdullag bin Mas“ud r.a, yang berbunyi, “Apa yang dipandang kaum muslimin itu baik, dipandang baik juga oleh Allah”.

#### **f. Manfaat dan Tujuan Wakaf Uang**

Manfaat sekaligus keunggulan wakaf uang dibandingkan dengan wakaf benda tetap yang lain, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Wakaf uang jumlahnya bisa bervariasi, seseorang yang memiliki data terbatas sudah bisa mulai memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu menjadi tuan tanah terlebih dahulu.
- 2) Melalui wakaf uang, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau di olah untuk lahan pertanian.

<sup>25</sup> Jaribah bin Ahmad al-Haritsi, Fikih Ekonomi Umar bin Khattab, penj.Asumsi Solihan Zamakhsyari, (Jakarta: Khalifa, cet.1, 2006), hlm. 311-312.





- 3) Dana wakaf uang juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam yang *cash flow* nya terkadang kembang kempis dan menggaji civitas akademik alakadarnya.
- 4) Pada gilirannya umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu bergantung pada anggaran pendidikan negara yang memang semakin lama terbatas.

Adapun tujuan wakaf uang adalah:

- 1) Melengkapi perbankan Islam dengan produk wakaf uang yang berupa suatu sertifikat berdenominasi tertentu yang diberikan pada wakif sebagai bukti keikutsertaan.
- 2) Membantu penggalangan tabungan sosial melalui sertifikat wakaf uang yang dapat diatas namakan orang-orang tercinta baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal, sehingga dapat memperkuat integrasi kekeluargaan di antara umat.
- 3) Meningkatkan investasi sosial dan mentransformasikan tabungan sosial menjadi modal sosial dan membantu pengembangan pasar modal sosial. d. Menciptakan kesadaran oang kaya erhadap tanggung jawab sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka terhadap masyarakat sekitarnya, sehingga keamanan dan kedamaian sosial dapat tercapai.

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat menurut Bimo Walgito adalah suatu keadaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu dan mempunyai keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dan membuktikannya. Minat, menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, merupakan perpaduan antara keinginan dan tekad yang terus tumbuh.<sup>26</sup>

Menurut Slameto, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.<sup>27</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Mubbib Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari minat ialah kemauan, dorongan,

<sup>26</sup> Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011) hlm. 23.

<sup>27</sup> Slameto, 2010, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempegaruhinya , Bandung: Rineka Cipta, hlm, 180.

<sup>28</sup> Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004, Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam), Jakarta: Prenada Media, hlm.263.



rasa suka atas kegiatan tertentu yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal sehingga memutuskan untuk melakukan kegiatan tersebut. Maka, minat dalam berwakaf uang diartikan sebagai kemauan seseorang berdasarkan dorongan dari rasa ketertarikan akan wakaf uang sehingga hartanya diserahkan kepada lembaga wakaf untuk disalurkan menjadikan wakaf uang.

Minat berbeda dengan niat meskipun dalam praktiknya saling berhubungan. Niat secara bahasa diartikan menyengaja, artinya kemauan hati untuk mengerjakan sesuatu dan bertekad melaksanakannya. Niat menurut istilah diartikan keinginan untuk melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan. Menurut para ulama, arti kata niat adalah keinginan yang disertai dengan perbuatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.<sup>29</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan ketertarikan, kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang bersumber dari dirinya sendiri, kemudian minat yang dioptimalkan akan menjadi niat.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Dalam Teori Perilaku Beralasan atau *Theory Planned of Behaviour* minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap (attitude), norma subjektif (subjective control) dan persepsi kontrol perilaku (perceived

<sup>29</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Puasa Dan I'tikaf Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 171.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

behaviour control). Sikap (*attitudes*) merupakan kecenderungan individu dalam memberi respon terhadap suatu objek yang disenangi atau tidak disenangi. Norma subjektif (*subjective control*) merupakan keyakinan individu dalam mempertimbangkan persepsi masyarakat terhadap perilaku baik atau buruk individu. Sedangkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) merupakan pengawasan dan patokan terhadap suatu tindakan yang mudah dilakukan atau tidak mudah dilakukan oleh individu.<sup>30</sup>

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :<sup>31</sup>

- 1) Dorongan dari dalam individu/diri sendiri Misalkan dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan.
- 2) Motif sosial Menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas sosial.
- 3) Faktor emosional Minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian atas tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

<sup>30</sup> Muhammad Izet Budiansyah dan Salahuddin El Ayyubi. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Wakif Dalam Berwakaf Online. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, 2 No. 1 Bulan Januari Tahun 2021.

<sup>31</sup> Diana Yulianti. "Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang" *Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* Vol. 13, No. 2, Tahun 2020.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator Minat

Indikator dalam mengukur minat adalah sebagai berikut.:<sup>32</sup>

- 1) Perhatian (*attention*), merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
- 2) Ketertarikan (*interest*), minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Keinginan (*desire*), seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri.
- 4) Tindakan (*action*), ialah melakukan pengambilan keputusan yang pasif atas penawaran.
- 5) Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia akan cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

### 3. Religiusitas

#### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata *religius*, yang artinya bersifat mengikat, bersifat

<sup>32</sup> Noor Komari Pratiwi, 2015, Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar, Jurnal Pujangga Vol.1 No.2, hlm.88.

keagamaan yang bersangkutan dengan dengan religi.<sup>33</sup> Religiusitas merujuk pada sesuatu yang dirasakan oleh indivi berkaitan dengan keinginan untuk taat dan pemberian imbalan sehingga mengikat seseorang dalam suatu agama. Agama disini mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi. Ikatan yang dimaksud disini adalah ikatan yang memiliki andil besar terhadap kehidupan manusia sehari-sehari.

Sedangkan menurut *Glock dan Stark* religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksudkan dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.<sup>34</sup>

Religiusitas terlihat dari kemampuan seseorang dalam memahami dan menghayati serta penerapan dalam nilai-nilai luhur dari agama dalam kehidupan. Individu menganut suatu agama karena memiliki keyakinan bahwa agama tersebut memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari, hal inilah yang mendasari bahwa individu akan berusaha menjadi penganut agama yang baik

<sup>33</sup> <https://kbbi.web.id/religius>.

<sup>34</sup> Moh. Zidni Ilman, 2019, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Akses media Informasi dan Pengetahuan Wakaf Uang Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang, Skripsi : Universitas Brawijaya, hlm.30.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicerminkan dengan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan agamanya.

### **b. Indikator Mengukur Religiusitas**

Secara garis besar religiusitas dapat diukur, seperti konsep religiusitas dari *Glock dan Stark* bahwa terdapat lima macam dimensi keagamaan yang bisa menjadi indikator perhitungan religiusitas, yaitu<sup>35</sup>.

#### 1) Dimensi Keyakinan (*The Ideological*)

Dimensi ini berisi pengharapan yang berpegang teguh pada dasar kepercayaan kepada tuhan, dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin keagamaan. Setiap agama mempertahankan kepercayaan terhadap kebenaran agamanya, dan keyakinan masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

#### 2) Dimensi Pengamalan (*The Ritualistic*)

Dimensi ini merupakan perilaku yang bercermin pada ajaran agama yang diperoleh. Aspek yang mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kegiatan yang diperintahkan oleh agamanya, yakni berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, ibadah haji dan berdoa.

#### 3) Dimensi Penghayatan (*The experiential*)

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm.31-32.



Dimensi ini merujuk pada keterlibatan dengan hal-hal yang baik dari suatu agama, mencakup pengalaman dan perasaan tentang adanya Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan bahwa menerima balasan dan hukuman dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah.

#### 4) Dimensi Pengetahuan (*The Intellectual*)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu terhadap ajaran agama dan kitab suci, menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman sekaligus sumber pengetahuan. Maka aspek dalam dimensi ini meliputi empat bidang yaitu, akidah, akhlak, serta pengetahuan Al-Qur'an dan Hadist. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai sesuatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya.

#### 5) Dimensi konsekuensi (*The consequential*)

Konsekuensi disini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan, pengamalan, penghayatan dan pengetahuan seseorang,, dimana kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agama yang dianut dengan menunjukkan sikap dan tindakan yang sesuai etika dari agama yang dianut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam religiusitas terdapat beberapa dimensi misalnya pengamalan ajaran Islam, dimana berwakaf merupakan ajaran Islam. Maka seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan cenderung menerima konsep wakaf uang.

#### 4. Tingkat pendidikan

##### a. Pengertian Tingkat Pendidikan

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>36</sup>

Fungsi dari pendidikan nasional menurut undang-undang tersebut adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

<sup>36</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan kehidupan secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataan pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina atau mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, dengan kesadaran tersebut, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan.<sup>37</sup>

Dari beberapa definisi tentang pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek dalam kepribadian manusia secara menyeluruh untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik. Seseorang yang berpendidikan tinggi mampu mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilakunya. Semakin tinggi pendidikan dan kualitas pendidikan yang lebih baik serta memiliki keterampilan yang melengkapi pendidikan formal memungkinkan mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Azyumardi Azra, 1999, *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Logos, hlm.3.

<sup>38</sup> Astriana Widyastuti, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah 2009*, Semarang: Economics Development Analysis Journal, hlm.4.



Dalam kamus besar bahasa Indonesia tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasaan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum.<sup>39</sup>

## b. Jenjang Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 01 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan dibagi menjadi dua yakni Formal dan Informal. Jenjang pendidikan formal sesuai dengan pasal 14 bab VI UU Nomor. 20 tahun 2003 yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

### 1) Pendidikan dasar

Pendidikan dasar yaitu jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan yang dilaksanakan selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah. Pendidikan dasar dapat berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lainnya yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan dasar pada prinsipnya

<sup>39</sup> <http://kbbi.web.id/tingkat>, diakses pada 30 Januari 2022, Pukul. 14,00.

memberikan bekal dasar bagaimana kehidupan baik untuk diri sendiri maupun bermasyarakat.

## 2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan umum atau kejuruan. Pendidikan menengah dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi atau untuk mempersiapkan memasuki dunia pekerjaan

## 3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi berfungsi untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan atau mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### c. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan gambaran atau filsafah atau pandangan hidup manusia, baik secara perseorangan maupun kelompok. Dalam menentukan tujuan pendidikan ada beberapa nilai yang perlu diperhatikan seperti yang dikemukakan oleh Hummel yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh antara lain:<sup>40</sup>

#### 1) Autonomy

Autonomy yaitu memberikan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan secara maksimum kepada individu maupun kelompok untuk dapat hidup mandiri, dan hidup bersama dalam kehidupan yang lebih.

#### 2) Equity (Keadilan)

Equity (keadilan) berarti bahwa tujuan pendidikan tersebut harus memberi kesempatan kepada seluruh warga.

### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan

Berikut faktor-faktor yang dapat mengukur tingkat pendidikan :<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Uyoh Sadulloh, 2014, Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung: ALFABETA ,hlm.58.

<sup>41</sup> Wordpress 2013: Pengertian pendidikan menurut para ahli definisi tujuan unsur jalur faktor. Available <http://cocomkomar.wordpress.com/2013/2014/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli-defenisi-tujuan-unsur-jalurfaktor/html> (Diakses 19 Feb 2022, Pukul 22.10).



### 1) Ideologi

Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.

### 2) Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

### 3) Sosial Budaya

Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.

### 4) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah negara maju.

### 5) Psikologi

Konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.

## 5. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah dari pendapatan merupakan hasil dari usaha atau pekerjaan yang dilakukan.<sup>42</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah

<sup>42</sup> Wwww.kbbi.web.id, diakses tgl 11-02-2022 pukul. 20.30.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, onkos, dan laba.<sup>43</sup>

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) mendefinisikan pendapatan meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan yang dibayarkan, penghargaan dan nilai pembayaran sejenisnya.<sup>44</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai total penerimaan oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba pada periode tertentu. Besarnya pendapatan seseorang dapat memberikan pengaruh atas pengeluaran seseorang.

#### b. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya sebagai berikut :<sup>45</sup>

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia : Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Kecakapan dan keahlian : Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

<sup>43</sup> BN.Marbun, kamus Manajemen, Jakarta: Pustaka inar Harapan, 2003, hlm.230

<sup>44</sup> [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (diakses 18 Februari 2022, pukul. 12.45).

<sup>45</sup> Deti Aliawati, 2020, Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur, Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm.21-22.



- 3) Motivasi: Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 4) Keuletan bekerja: Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.
- 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan : Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan.

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman, modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggung jawab keluarga, barang dagang yang diproduksi serta yang lainnya.

### c. Indikator Pendapatan

Menurut BPS, golongan pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 yaitu :<sup>46</sup>

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata > Rp. 3.500.000.
- 2) Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp. 2.500.000- Rp. 3.500.000.

<sup>46</sup> Kajian Ekonomi dan Keuangan, <https://fiskal.kemenkeu.go.id>, (diakses tgl 13 Februari 2022, Pukul. 21.43 wib).



- 3) Golongan pendapatan sedang dengan rata-rata antara Rp. 1.500.000- Rp. 2.500.000.
- 4) Golongan pendapatan rendah dengan rata-rata <Rp. 1.500.000.

## 6. Akses Media Informasi

### a. Pengertian Akses Media Informasi

Menurut Wulandari, dkk dalam Aditya & Jatra menjelaskan bahwa akses informasi adalah penggunaan alat media komunikasi untuk mendapatkan suatu informasi.<sup>47</sup>

Kemudian menurut Tata Sutarbi bahwa informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang baik pastinya diperlukan media yang baik juga, agar informasi yang diterima tidak berubah.<sup>48</sup>

Menurut Diskominfo, pengertian dari akses informasi ialah berupa suatu sistem yang mempermudah seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara mendapatkan beberapa informasi umum melalui alat telekomunikasi atau saluran atau media.

Berdasarkan pengertian mengenai akses informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akses informasi merupakan kemudahan

<sup>47</sup> Aditya, W. S., & Jatra, M., 2019. Pengaruh Persepsi Kualitas Produk, Pengalaman Belanja Online, Dan Akses Informasi Terhadap Niat Beli Ulang ( Studi Pada Pembelian Online Sepatu Sepak Bola Merek Specs Di Kota Denpasar). E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 8(4), 2524-2554.

<sup>48</sup> Asep Muhidin, 2017, Perancangan Sistem Informasi Produk Hasil Repair pada PT. JVC Kenwood Elektronik Indonesia, Jurnal Teknologi Pelita Bangsa-SIGMA, 6(2), 148-157.

dalam pencapaian informasi yang telah siap digunakan dalam proses pengambilan keputusan melalui saluran media telekomunikasi.

Dalam mengakses informasi, harus diketahui sumber informasinya dari mana. Karena gunanya sumber informasi adalah untuk menghubungkan antara pengguna informasi dengan informasi tersebut. Jenis dari sumber informasi bisa berbentuk rekaman ataupun dari manusia langsung. Jenis dari sumber informasi yang terekam yaitu diantaranya; tertulis dan tercetak seperti koran, buku, majalah, jurnal dan sebagainya, kemudian sumber dari elektronik seperti TV, internet, kaset. Serta jenis sumber informasi dari manusia langsung yaitu ketika seseorang menjadi penyimpan dari informasi yang dibutuhkan.

#### **b. Indikator Mengukur Akses Media Informasi Yang Berkualitas**

- 1) *Accuracy* (Akurat). Sebuah informasi mesti memberikan gambaran situasi dan kondisi yang benar terjadi adanya. Untuk menguji keakurasiannya, maka dibutuhkan dua orang atau lebih yang menghasilkan sumber informasi dengan data yang sama dan akurat.
- 2) *Timely* (Tepat waktu). Hal ini berarti sebuah informasi dianjurkan selalu tersedia saat sebuah informasi itu dibutuhkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) *Relevant* (Relevan). Informasi yang disuguhkan sebaiknya harus menyesuaikan dengan kebutuhan seseorang dari berbagai bagian kalangan.
- 4) *Complete* (Lengkap). Kelengkapan merupakan hal yang harus dipenuhi pada suatu informasi yang dibutuhkan yang didalamnya berisikan fakta yang tertera.<sup>49</sup>

Media informasi yang dimaksud adalah tingkat frekuensi akses dengan media. Media informasi yang dimaksud berupa media cetak, media elektronik maupun internet. Seseorang bisa mendapatkan ilmu atau informasi dapat melalui pendidikan formal, pendidikan tidak formal dan tanpa terkecuali media informasi. Sehingga besar kemungkinan masyarakat khususnya di Kota Pekanbaru mengenal dan paham tentang wakaf uang dari mengakses media informasi. Dengan demikian akses terhadap media informasi berpengaruh pada pemahaman wakaf uang dikarenakan semakin sering orang mengakses informasi maka semakin besar potensi untuk mengenal dan paham tentang wakaf uang.

## 7. Generasi Milenial

### a. Generasi Milenial (Generasi Y)

Teori generasi (*theory of generations or sociology of generations*) pertama kali diutarakan oleh seorang sosiolog asal Hungaria bernama Karl Mannheim dalam sebuah esai berjudul *The*

<sup>49</sup> Sutarbi, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta ; Andi Offset.



*Problem of Generations pada 1923*. Semenjak munculnya *Generation Theory* (Teori Generasi) hingga saat ini dikenal beberapa generasi dengan istilah *Baby Boomers*, Generasi X, Generasi Y, dan Generasi Z. Generasi-generasi tersebut menjadi saksi-saksi perubahan zaman. Generasi Y, dan sering disebut dengan *Millennial Generation*, adalah kelompok muda yang lahir antara tahun 1981-2000.<sup>50</sup>

Istilah milenial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil dalam buku mereka *Millennials Rising: The Next Great Generation (2000)*. Mereka menciptakan istilah ini pada 1987, yaitu di saat anak-anak yang lahir pada 1982 masuk prasekolah. Saat itu media mulai menyebut mereka sebagai kelompok yang terhubung ke millennium baru ketika saat lulus SMA di tahun 2000. Pendapat lainnya menurut Elwood Carlson dalam bukunya *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom (2008)*, generasi milenial merupakan mereka yang lahir antara rentang tahun 1983 sampai 2001. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan Karl Mannheim pada 1923, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai 2000.<sup>51</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi milenial adalah mereka yang dilahirkan

<sup>50</sup> Harries Madiistriyatno & Dudung Hadiwijaya, 2019, *Generasi Milenial*, Jakarta: Indigo Media, hlm.17.

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm.19.





antara tahun 1980 sebagai awal kelahiran sampai dengan 2000 sebagai akhir kelahiran yang saat ini rata-rata berusia 21-40 tahun.<sup>52</sup>

### **b. Ciri-Ciri dan Nilai Karakteristik Generasi Milenial (1980-2000)**

Berikut ciri-ciri dan nilai karakteristik generasi milenial (1980-2000) :

- 1) Lahir dan tumbuh dengan perkembangan teknologi (laptop, ponsel, smartphone, dan gadget lainnya)
- 2) Lebih memilih untuk berkomunikasi melalui email atau pesan teks
- 3) Lebih memilih webinar dan teknologi online untuk presentasi pelajaran berbasis tradisional
- 4) Memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pimpinan
- 5) Tidak takut bertanya
- 6) Menginginkan pekerjaan yang berat dengan belajar lebih baik
- 7) Harga diri yang tinggi, *sense of entitlement*, dan *self centered*
- 8) Generasi yang mempunyai harga diri tinggi, percaya diri dan generasi yang paling peduli terhadap pendidikan

### **B. Tinjauan Kepustakaan**

Pada bagian tinjauan kepustakaan peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

<sup>52</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/milenial> ,Diakses tgl 12 Februari 2022, Pukul. 21.50.

**Tabel. 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil	Perbedaan
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakaf masyarakat di kota Lhoksemawe	Falahuddin F. Fuadi F & Ramadhan M.R (2019)	Pengetahuan kereligiusan (religiusitas) dan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat wakaf uang.	Jumlah variabel, dan objek tempat penelitian.
2.	<i>The Effect Of Religiosity, Knowledge, and Service Quality To People's Interest in implementing Cash Waqf</i>	Arditya Farid Setyawan, (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi religiusitas terhadap minat adalah -0.062, sehingga religiusitas tidak berpengaruh positif. Variabel pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh	Jumlah variabel, objek tempat penelitian. Perbedaan pada jumlah sampel, yang mana pada penelitian Arditya Farid hanya menggunakan 60 orang responden.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			positif terhadap minat.	
3.	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Media Informasi terhadap minat masyarakat untuk Berwakaf Uang Tunai MUI DIY	Muhammad Ash-Shiddiqy (2018)	Religiusitas berpengaruh signifikan sedangkan variabel pendapatan, jarak lokasi, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan.	Penelitian ini tidak mengambil variabel religiusitas dan jarak lokasi seperti penelitian Ash-Shiddiqy.
4.	<i>Muslim attitude towards participation in cash WAQF: Antecedents and Consequens</i>	Syadiyah Abdul Shukor, dkk, (2017)	Religiusitas individu, kepercayaan kepada lembaga wakaf dan kemudahan pelayanan serta keberkahan adalah pendahulu dari sikap Muslim terhadap partisipasi dalam wakaf uang, yang akibatnya mengarah pada niat individu untuk berpartisipasi .	Perbedaan dalam Jumlah variabel, dan objek tempat penelitian.
5.	Wakaf Uang : Tingkat Pemahaman Masyarakat dan Faktor Penentunya (Studi	Ekawaty & Muda (2015)	Variabel tingkat pemahaman masyarakat muslim di Kota	Perbedaan dalam Jumlah variabel, dan objek tempat penelitian.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Masyarakat Muslim Kota Surabaya)		Surabaya tentang wakaf tunai dipengaruhi oleh variabel pengetahuan agama Islam dan akses media informasi, sedangkan variabel kepatuhan beragama, tingkat pendidikan, dan keterlibatan dalam organisasi sosial tidak berpengaruh signifikan.	
6.	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan	Heriyati Chrisna, , Noviani, dan Hermawaty, (2021)	Religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan faktor norma subjektif berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada jamaah majelis ta`lim Istiqomah. Secara simultan	Jumlah variabel, dan objek tempat penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			,faktor pendapatan, norma subjektif, religiusitas dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai pada jamaah majelis ta`lim Istiqomah.	
7.	Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang	Diana Yulianti, (2020)	variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variable X, lokasi penelitian ini pada Kota Pekanbaru
8.	<i>Factors Influencing Willingness to Contribute Cash Waqf : Case Of South Tangerang.</i>	Hudzaifah (2019)	Untuk uji Z, disimpulkan bahwa pengetahuan dan pendapatan	Perbedaan dalam Jumlah variabel, dan objek tempat penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan sosial budaya dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan masyarakat untuk melaksanakan wakaf tunai.	
9.	<i>Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia</i>	Khaled Nour Aldeen, dkk (2021)	Tingkat kesadaran yang tinggi tentang wakaf tunai di kalangan milenial di Indonesia. Namun, masih rendahnya tingkat kemauan untuk berwakaf uang, karena kurangnya kepercayaan terhadap nazir wakaf.	Penelitian terdahulu menganalisis perspective generasi milenial terhadap wakaf tunai di Indonesia, berbeda dengan penelitian penulis yang lebih fokus ke faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial di tingkat kabupaten Kota Pekanbaru.
10.	<i>The role of knowledge, trust, and religiosity in explaining the online cash waqaf among muslim millennials.</i>	Rahmatina Awaliah & Syafira Rizma Chaerunnisa (2021)	Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan, kepercayaan, dan religiusitas berperan positif dalam	Perbedaan terletak pada wakaf online di kalangan milenial. Dalam penelitian penulis meneliti minat generasi milenial untuk berwakaf uang online maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			menjelaskan niat berdonasi wakaf tunai online dikalangan milenial Indonesia. Religiusitas ditemukan menjadi faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi sikap, sedangkan pengetahuan adalah faktor yang paling tidak signifikan mempengaruhi sikap berwakaf offline.
--	--	--	---

Sumber : Jurnal diolah Peneliti, 2022

### C. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Konsep operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel. 2.2**

#### Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel &Defenisi	Indikator	Skala
<b>Variabel Independen (Bebas)</b>			
1.	<b>Religiusitas (X1) :</b> Keyakinan seseorang kepada Tuhan dengan mengaktualisasikan keyakinannya terhadap perbuatannya untuk	a. Dimensi keyakinan: Berpegang teguh pada dasar kepercayaan kepada tuhan, dan mengakui kebenaran ajaran agamanya. b. Dimensi pengamalan :	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>mengabdikan dan taat kepada Tuhan.</p>	<p>Seberapa jauh tingkat kepatuhan seseorang melaksanakan ajaran agamanya yang diperintahkan tuhan.</p> <p>c. Dimensi penghayatan : Melibatkan diri ke hal-hal yang baik dari ajaran agama, karena takut menerima balasan dan hukuman.</p> <p>d. Dimensi pengetahuan : Terkait pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya terutama pemahaman tentang wakaf uang .</p> <p>e. Dimensi konsekuensi : Kewajiban seseorang menunaikan ajaran agama dengan menunjukkan sikap dan tindakan sesuai etika dari agama yang dianut.</p>	<p><i>Likert</i></p>
<p>2.</p>	<p><b>Tingkat Pendidikan (X2)</b> : Merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang melalui jenjang pendidikan.</p>	<p>Pendidikan Formal: Indikatornya berupa pendidikan terakhir yang ditamatkan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA/Sederajat</li> <li>2. D3/S1</li> <li>3. S2/ S3</li> </ol>	<p><i>Nominal</i></p>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p><b>3.</b></p>	<p><b>Pendapatan (X3) : Uang</b> yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, onkos, dan laba.</p>	<p>Penghasilan yang diterima perbulan : Ketersediaan penghasilan pada periode tertentu secara terus menerus. Menurut BPS, golongan pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata &gt; Rp. 3.500.000</li> <li>2. Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp. 2.500.000- Rp. 3.500.000</li> <li>3. Golongan pendapatan sedang dengan rata-rata antara Rp. 1.500.000- Rp. 2.500.000</li> <li>4. Golongan pendapatan rendah dengan rata-rata &lt;Rp. 1.500.000</li> </ol>	<p><i>Nominal</i></p>
<p><b>4.</b></p>	<p><b>Akses Media Informasi (X4) :</b>  Akses informasi merupakan kemudahan dalam pencapaian informasi yang telah siap digunakan dalam proses pengambilan keputusan melalui saluran media telekomunikasi.</p>	<p>a. <i>Accuracy</i> (Akurat):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi wakaf uang bersumber dari media cetak dan internet.</li> <li>2. Informasi wakaf uang diakses melalui beberapa media massa.</li> <li>3. Informasi wakaf uang diketahui dari guru atau teman yang pernah</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>berwakaf uang.</p> <p>b. <i>Timely</i> (Jangka waktu):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi wakaf uang didapat sejak masa sekolah atau perkuliahan.</li> <li>2. Informasi wakaf uang didapat sejak bekerja</li> </ol> <p>c. <i>Relevant</i> (Relevan/sesuai):          Informasi wakaf uang berasal dari tokoh agama (kiayi, ustadz)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi wakaf uang didapatkan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>2. Informasi wakaf uang berasal dari Website resmi Badan Perwakafan</li> </ol> <p>d. <i>Complete</i> (Kelengkapan) :          Informasi wakaf uang didapatkan secara detail.</p>	
<b>Variabel Dependen (Terikat)</b>			
<b>5.</b>	<p><b>Minat (Y) :</b> Kemauan, dorongan, rasa suka atas kegiatan tertentu yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal sehingga memutuskan untuk melakukan kegiatan tersebut</p>	<p>a. <i>Attention</i> (Perhatian):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas pencarian informasi wakaf uang.</li> <li>2. Intensitas pencarian informasi wakaf uang dari berbagai sumber media atau lebih</li> </ol> <p>b. <i>Interest</i> (Ketertarikan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan untuk bertanya kepada orang</li> </ol>	<i>Likert</i>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

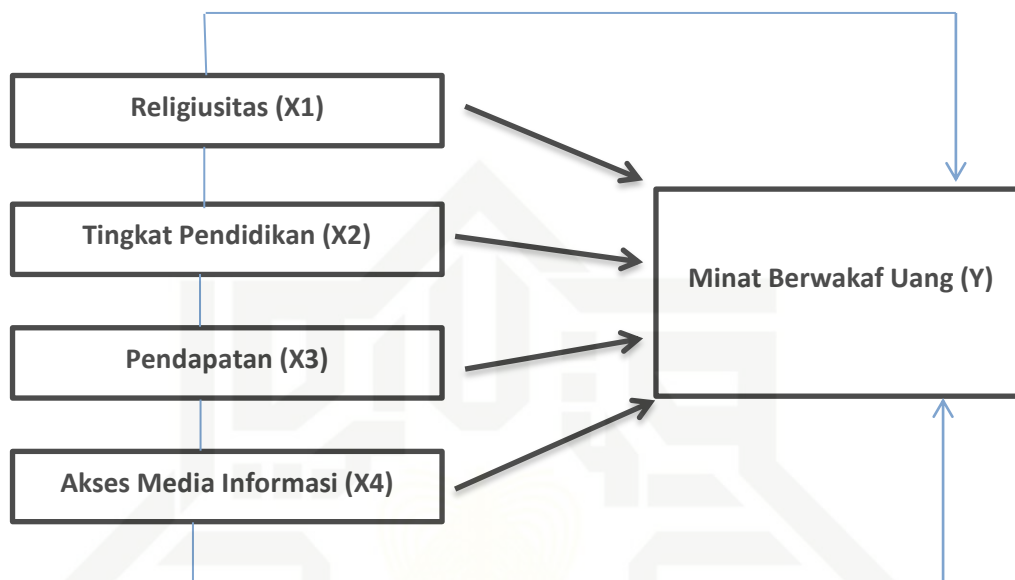
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>dekat tentang wakaf uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketertarikan untuk berkunjung ke bazar/stand/ kantor lembaga wakaf uang</li> </ol> <p>c. <i>Desire</i> (Keinginan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk membayar wakaf uang disetiap memperoleh penghasilan.</li> <li>2. Keinginan untuk membayar wakaf uang karena mengetahui manfaat dan peruntukannya</li> </ol> <p>d. <i>Action</i> (Tindakan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya niat untuk membayar wakaf uang sesuai target waktu yang ditentukan</li> <li>2. Intensitas dalam mengikuti sosialisasi/kegiatan wakaf uang.</li> </ol> <p>e. Perasaan senang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang jika bisa berkontribusi untuk memajukan kesejahteraan ekonomi Indonesia melalui wakaf uang.</li> </ol>	
--	--	---	--

Sumber : Data Olahan peneliti, 2022

## D. Kerangka Pemikiran

**Gambar. 2.1**  
**Korelasi Pengaruh antar Variabel**



Keterangan :

X1 : Variabel Religiusitas

X2 : Variabel Tingkat Pendidikan

X3 : Variabel Pendapatan

X4 : Variabel Akses Media Informasi

Y : Minat Berwakaf Uang

→ : Hubungan Secara Parsial

→ : Hubungan Secara Simultan



## E. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>53</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat dikembangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Religiusitas

Religiusitas merupakan keyakinan seseorang kepada tuhan dengan mengaktualisasikan keyakinannya terhadap perbuatannya untuk mengabdikan dan taat kepada Tuhan. Bagi seorang muslim, religiusitas seseorang dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan agamanya, seberapa dalam keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam itu sendiri.

Ha : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

H0 : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

<sup>53</sup> Jemmy Rumengan dan Idham, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cet.1, (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hlm.76.



## 2. Variabel Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mampu mempengaruhi minat seseorang dalam memahami sesuatu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya akan semakin luas. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka peluang seseorang berminat berwakaf uang akan lebih besar dan signifikan, dikarenakan pendidikan yang tinggi akan memberikan kecenderungan seseorang dapat mengolah informasi tentang wakaf uang yang diperolehnya baik dari orang lain maupun dari media massa sehingga dengan pengolahan informasi yang baik akan membentuk pemahaman yang lebih baik, sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap wakaf uang.

Ha : Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

H0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

## 3. Pendapatan

Besar kecilnya pendapatan dapat mempengaruhi pengeluaran seseorang. Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi maka peluangnya untuk berwakaf akan semakin besar, begitu juga sebaliknya seseorang yang memiliki pendapatan rendah maka peluang



untuk berwakaf uang juga kecil. Apabila pendapatan seseorang di suatu wilayah berkemungkinan tinggi, hal itu dapat menyebabkan tingkat kemajuan serta kesejahteraan wilayah itu akan ikut tinggi.

Ha : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

#### 4. Akses Media Informasi

Akses media informasi dapat berupa media cetak, elektronik, atau internet. Dengan media informasi, seseorang dapat mengakses berbagai informasi tentang wakaf dan wakaf uang. Maka semakin seseorang mengakses informasi wakaf uang maka akan besar kemungkinan seseorang untuk mengetahui dan memahami konsep wakaf uang. Jadi dengan demikian, akses media informasi mampu mempengaruhi minat seseorang untuk berwakaf uang.

Ha : Terdapat pengaruh akses media informasi terhadap minat milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.

H0 : Tidak terdapat pengaruh akses media informasi terhadap minat milenial dalam berwakaf uang di Kota Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Defenisi populasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kumpulan sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Dalam statistika, populasi adalah sekumpulan data yang menjadi objek *inferensi*.<sup>54</sup> Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Jika peneliti menggunakan seluruh elemen populasi menjadi data penelitian, maka disebut sensus, jika sebagian saja maka disebut sampel.

Populasi mewakili karakteristik yang ingin didapatkan oleh peneliti yang dimaksudkan.<sup>55</sup> Populasi harus memiliki batasan dan karakteristik sesuai tujuan penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah generasi milenial sebanyak 267.170 jiwa yang berada di Kota Pekanbaru berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik (BPS) 2020.

#### 2. Sampel

Dari total populasi berjumlah 267.170 jiwa yang berada di Kota Pekanbaru berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik (BPS) 2020. Jumlah ini akan diperkecil dengan pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel

<sup>54</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/populasi\\_\(disambiguasi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/populasi_(disambiguasi)) (diakses pada 15 November 2021, pada pukul :14.10 wib).

<sup>55</sup> Jemmy Rumengan dan Idham ,2015, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung: Citapustaka Media, hlm.140.



adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>56</sup> Teknik yang digunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Adapun penelitian ini menggunakan *Rumus Slovin* dalam menghitung ukuran sampel, karena jumlah sampel harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. *Rumus Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi  $n = N / 1 + (e)^2$

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Jumlah populasi generasi milenial dalam penelitian ini adalah berjumlah 267.170 jiwa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan

<sup>56</sup> Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.136.

adalah 10% dan hasil perhitungan akan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = 267.170 / 1 + 267.170(0,1)^2$$

$$n = 267.170 / 2.672,7$$

$n = 99,962$  ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dari banyaknya seluruh masyarakat generasi milenial di Kota Pekanbaru, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

## B. Jenis Data

Data merupakan suatu informasi yang diperoleh dari hasil observasi. Ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh. Data-data tersebut berupa religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, akses media informasi, dan minat generasi milenial dalam berwakaf uang.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang atau tentang masalah yang sedang diteliti. Data primer diperoleh dari hasil angket kuesioner yang di dapat langsung dari responden yaitu generasi milenial di Kota Pekanbaru.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>57</sup>

Dalam kuesioner ini, penulis menggunakan *skala likert*. *Skala likert* yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Kuesioner dengan *skala likert* sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju diberi skor 4

S = Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Kuesioner ini dibagikan kepada responden secara online dengan menyebarkan *Google form* melalui pemanfaatan media komunikasi

<sup>57</sup> Sugiyono (2018), Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung : Alfabeta, hlm.219.

elektornik E-mail, WhatsApp dan Facebook. Adapun objek dari penyebaran kuesioner ini adalah generasi milenial (usia 21-40 tahun) yang berdomisili di Kota Pekanbaru yang belum pernah berwakaf uang, memiliki pendapatan setiap bulannya serta bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan analisis korelasional (kausal). Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dapat dipengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi.
- b. Variabel terikat (*dependen Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat wakaf generasi milenial di Kota Pekanbaru.





## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Sebuah instrumen pengukuran dapat dinyatakan valid jika instrumen tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Kemudian alat ukur dengan validitas tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.<sup>58</sup>

Menurut Sugiyono, menerangkan bahwa uji validitas menggunakan validitas isi yaitu dengan memperhatikan apakah alat ukur telah memuat pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan materi yang akan diteliti. Pengujian validitas ini mengukur korelasi tiap item (skor faktor) dengan skor total. Kriteria yang digunakan untuk pengukuran validitas adalah jika hasil perhitungan rhitung > rtabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka instrumen dianggap valid. Untuk mengetahui rhitung dan signifikansi peneliti menggunakan SPSS. Sedangkan untuk mencari rtabel sebagaimana terlampir (dalam lampiran) dengan terlebih dahulu mengetahui *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan. Rumus derajat kebebasan,  $df = n - 2$ . Di mana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah responden yaitu 100.

<sup>58</sup> Aditya Okta Viandhy dan Ririn Tri Ratnasari, 2014, Pengaruh kualitas pelayanan terhadap niat ulang..., *JESTT vol.1 No. 8*, hlm.553.



Hasilnya  $df = 100 - 2 = 98$ . Jadi hasil derajat kebebasan terdapat pada kolom 98 dengan nilai  $r_{tabel} = 0,1654$ .

#### b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha yang berkisar antara 0 sampai dengan 1. Ada beberapa dasar pengambilan keputusan diantaranya.<sup>59</sup>

1. Jika  $\alpha \geq 0.6$ , maka butir atau variabel tersebut reliabel.
2. Jika  $\alpha < 0.6$ , maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada

<sup>59</sup> *Ibid.* hlm.554.

dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini digunakan analisis uji grafik. Dengan memperhatikan persebaran titik-titik pada Normal P-Plot yang membentuk pola distribusi normal jika membentuk pola distribusi dengan menyebar berhimpit di sekitar diagonal serta tersebar tidak terlalu jauh dari garis diagonalnya, sehingga kedua hal tersebut menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.<sup>60</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen pada model regresi. Koefisien diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terikat jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar satu unit dari seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas.<sup>61</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi sebelumnya). Jika terjadi korelasi, yang berurutan sepanjang waktu

<sup>60</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 167.

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm.107.







berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji ada atau tidak ada gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :<sup>62</sup>

- 1) Angka D-W dibawah -2, ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas -2 sampai +2, ada autokorelasi negative

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik *Scatter Plot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual. Dasar analisis adalah sebagai berikut.<sup>63</sup>

- a. Titik-titik data menyebar di sekitar angka nol baik di atas maupun di bawahnya.
- b. Titik-titik data tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja.

<sup>62</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 111.

<sup>63</sup> Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm. 134.

- c. Titik-titik data yang menyebar tidak membentuk pola bergelombang, melebar atau menyempit. Jika terjadi hal demikian maka pada model regresi telah terjadi heteroskedastisitas.
- d. Titik-titik data yang menyebar tidak memiliki pola tertentu. Jika terjadi hal demikian maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Model Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y).

Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda (multiple regression method) yang mendasarkan pada hubungan antara dua variabel, yaitu: variabel dependen dan variabel independen. Sebagai variabel independen yaitu religiusitas (X1), tingkat pendidikan (X2), pendapatan (X3), akses media informasi (X4), sedangkan variabel dependen yaitu minat generasi milenial dalam berwakaf uang (Y). Sebelum model regresi diatas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Dengan model regresi berganda adalah sebagai berikut :<sup>64</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan simbol :

Y = Minat Masyarakat Muslim dalam berwakaf uang

X1 = Religiusitas

X2 = Tingkat Pendidikan

X3 = Pendapatan

X4 = Akses Media Informasi

$\alpha$  = Konstanta (Intercept)

$\beta_1-4$  = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu (Disturbance error)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu variabel minat berwakaf uang. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai R<sup>2</sup> kecil atau mendekati nol maka variasi variabel

<sup>64</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependent amat terbatas. Sedangkan jika nilai  $R^2$  besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>65</sup>

#### b. Uji Simultan (F)

Uji F dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel Y dan juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut :<sup>66</sup>

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Uji F dapat dilihat nilai F pada tabel ANOVA. Pengujian ini dilakukan dengan uji-f pada confident level 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan degree of freedom (df1) =  $k - 1$ , degree of freedom (df2) =  $n - k$ . Yaitu dengan kriteria pengambilan keputusan :  
 $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$   
 $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

<sup>65</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 97.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm 98.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji t dapat dilihat dari hasil output SPSS. Bila thitung lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikannya (p-value) lebih kecil dari 5% ( $\alpha : 5\% = 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial. Rumus uji t sebagai berikut :<sup>67</sup>

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi parsial sampel

$B_i$  = koefisien regresi parsial populasi

$S_{b_i}$  = standar error koefisien regresi sampel

Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan degree of freedom (df) = n-k-1, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel. Keputusan : Apabila t-hitung  $\leq$  t-tabel :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila t-hitung  $>$  t-tabel :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

<sup>67</sup> Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm. 141.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “**Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Akses Media Informasi terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Uang Di Kota Pekanbaru**”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil regresi linear berganda dalam penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang.
2. Dari hasil regresi linear berganda dalam penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang.
3. Dari hasil regresi linear berganda dalam penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang.
4. Dari hasil regresi linear berganda dalam penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel akses media informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang.
5. Dari hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat

berwakaf uang pada generasi milenial di Kota Pekanbaru. Hal ini sehingga mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 38.2% dan sisanya 61.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis hendak menyampaikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengeksplor dan mencari faktor lain selain dari yang telah diteliti, mengingat 61.8% faktor-faktor yang memengaruhi minat berwakaf berasal dari luar faktor-faktor yang telah diteliti pada penelitian ini yaitu religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi.
2. Masyarakat sebaiknya mulai memiliki rasa ingin tahu terhadap wakaf uang dengan mengakses beberapa media informasi wakaf seperti mengakses [www.bwi.go.id](http://www.bwi.go.id), [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id) untuk mendapatkan informasi wakaf uang yang rinci.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan, mengingat cakupan penelitian ini hanya melihat pada minat generasi milenial terhadap wakaf uang. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada pilihan strategi nazhir dalam peningkatan pengelolaan wakaf uang yang lebih professional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Departemen Agama RI, 2019, "*Al-Quran At-Taisir Mushaf Hafalan*", Jakarta: Quantum Akhyar Institut.
- Ash-Shiddiqy, M. 2018, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI DIY". Penangkar: *Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*.
- Astriaana, Widyastuti, 2012, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah 2009", Semarang: *Economics Development Analysis Journal*.
- Awaliah, Rahmatina Kasri & Syafira Rizma C., 2021, "The Role Of Knowledge, trust, and religiosity in explaining the online cash waqf amongst muslim millenials", *Jurnal Pemasaran Islami*, ISSN : 1759-0833 publikasi 25 Maret 2021.
- Az-Zuhaili Wahbah, 2011, *Al-Fiqhu al-Islami wa 'Adillatuhu*, Jakarta: Gema insani.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, *Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Riau Menuju Satu Data KependudukanIndonesia*, available at : <https://riau.bps.go.id/>.
- Badan Wakaf Indonesia (BWI), <https://www.bwi.go.id/data-wakaf/> (Diakses tgl 16 feb 2022, Pukul 19.10).
- BN.Marbun, 2003, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka inar Harapan.
- Cahyadi, E., 2019, "Faktor-Faktor yang Memotivasi Para Wakif Untuk Berwakaf Uang di Tabung Wakaf Indonesia (TWI)". *Jurnal Disrupsi Bisnis*. 2(1), 80-95.
- Cupian , & Nurun Najmi, 2020, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 2020, 151-162, Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Danil, M, 2013, "Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten bireuen" . *Jurnal Ekonomika*.
- Departemen Agama RI, 2003, *Fikih Wakaf*, Jakarta : Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*", Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.





- Ekawaty, M., & Muda, A. W, 2016, “Wakaf Uang: Tingkat Pemahaman Masyarakat Dan Faktor Penentunya (Studi Masyarakat Muslim Kota Surabaya, Indonesia)”, Surabaya :*Jurnal Iqtishoduna*.
- Fauziah, S., & El Ayyubi, S, 2019, “Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif terhadap Wakaf Uang di Kota Bogor”. *Al-Muzara'ah*. 7(1), 19-31. <https://doi.org/10.29244>.
- Ghozali, Imam. 2016.*Aplikasi Analisis Multivariace Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudzaifah, A., 2019, “Factors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang”, Jakarta : *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Ismawati, Y., & Anwar, M. K, 2019, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kota Surabaya” . *Jurnal Ekonomi Islam*. 2(3), 129-138.
- Izet, Muhammad Budiansyah dan Salahuddin El Ayyubi, 2021, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Wakif Dalam Berwakaf Online. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, 2 No. 1.
- Kajian Ekonomi dan Keuangan, <https://fiskal.kemenkeu.go.id>, ,(diakses tgl 13 Februari 2022, Pukul. 21.43 wib).
- K. Lubis, Suhrawardi, dkk, 2010, “*Wakaf & Pemberdayaan Umat*”, Jakarta:Sinar Grafika.
- Komari, Noor Pratiwi, 2015, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Pujangga Vol.1 No.2*.
- Nour, Khaled Aldeen, 2021, “Cash waqf from the millennials’ perspective: a case of Indonesia”, *ISRA International Journal of Islamic Finance Emerald Publishing Limited 0128-1976, Accepted 27 August 2021*, available at: <https://www.emerald.com/insight/0128-1976.htm>
- Pemerintah Republik Indonesia, 2004, *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf (Issue 41)*. <http://www.bpn.go.id/publikasi/peraturan-perundangan>
- Rachman, Abdul Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004 ”*Pisikologi Suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam)*”, Jakarta: Prenada Media.
- Rozalinda, 2016, “*Manajemen Wakaf Produktif*”, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.





- Rumengan, Jemmy dan Idham, 2015, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitati*” f,cet.1, Bandung : Citapustaka Media.
- Sadulloh, Uyoh, 2014, “*Pengantar Filsafat Pendidikan*”, Bandung : ALFABETA.
- Slameto, 2010, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempegaruhinya*” , Bandung: Rineka Cipta.
- Sudirman, 2013 , “*Total Quality Management (TQM) Untuk Wakaf*”, Malang: UIN-Maliki Press.
- Sugiyono, 2018, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Bandung : Alfabeta.
- Tersiana, Andra, 2018, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Star up.
- Widyanti, R., & Saputra, D, 2018, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”, *Jurnal Menara Ekonomi ISSN. 4(2)*, 88-95.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru) (diakses pada : 09 November 2021 pukul 21.30 wib)
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/milenial> ,(diakses tgl 12 Februari 2022, Pukul. 21.50 wib).
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/populasi\\_\(disambiguasi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/populasi_(disambiguasi)) (diakses pada 15 November 2021, pada pukul :14.10 wib).
- <https://pekanbarukota.bps.go.id/indicator/12/42/1/jumlah-penduduk-kota-pekanbaru-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html> (diakses pada 2 februari, pukul 22.24 wib).
- <https://setdako.pekanbaru.go.id/web/detailberita/4/wakaf-goes-to-campus-pengarusutamaan-wakaf-bagi-generasi-milenial> (diakses pada 09 November 2021, pukul 22.19 wib).
- <https://www.cakaplah.com/berita/baca/42284/2019/08/27/kini-masyarakat-riau-bisa-wakaf-uang-tunai#sthash.BitcmTmo.DHR1gC9I.dpbs> (diakses 09 November 2021).
- [www.cafonline.org](http://www.cafonline.org) (diakses Senin, 21 Feb 2022, Pukul.06.45 wib).



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

#### **ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN AKSES MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DALAM BERWAKAF UANG DI KOTA PEKANBARU**

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua sehingga kita semua dalam keadaan sehat dan diberkahi setiap aktivitasnya.

Perkenalkan saya Cahya Tika Aprila mahasiswi Ekonomi Syariah program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau semester 4 yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir tesis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam berwakaf uang.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu; Berdomisili di Kota Pekanbaru, berusia generasi milenial yaitu usia 21-40 tahun. Berpenghasilan dan/atau bekerja, mengetahui terkait adanya wakaf uang dan memiliki minat/keinginan untuk berwakaf uang. Adapun data dan informasi yang Anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Sebelumnya, penulis ingin menjelaskan secara singkat mengenai wakaf uang. Wakaf uang merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia. Wakaf uang memiliki prosedur pengelolaan dengan cara seseorang (wakif) membayar wakaf uang berupa uang tunai kepada pengelola wakaf uang (nazhir) yang kemudian uang tersebut dikelola secara produktif oleh nazhir sehingga mendapatkan hasil dari pengelolaan tersebut yang mana akan disalurkan kepada orang/instansi yang membutuhkan (mauquf 'alaih).

Dengan diperolehnya data kuesioner ini penulis berharap akan dapat mengetahui pengaruh dari religiusitas, tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat generasi milenial dalam berwakaf uang. Oleh karena itu penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya mengisi kuesioner ini.

Atas kesediaan waktu dan kerjasama Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu‘alaikum warahmatullah wabarakatuh.





## I. Profil Responden

1. Nama (Inisial) : \_\_\_\_\_
2. Alamat/ domisili : \_\_\_\_\_
3. Umur :
  1. 21-30 tahun
  2. 31-40 tahun
4. Jenis Kelamin :
  1. Laki-Laki
  2. Perempuan
5. Pendidikan Terakhir :
  1. SMA/SMK/Sederajat
  2. D3/S1
  3. S2/S3
6. Pekerjaan :
  1. Mahasiswa
  2. Karyawan Swasta
  3. Pegawai Negeri Sipil
  4. Wirausaha
  5. Lainnya \_\_\_\_\_
7. Pendapatan :
  1. > Rp. 3.500.000
  2. Rp. 2.500.000-Rp.3.500.000
  3. Rp. 1.500.000-Rp.2.500.000
  4. <Rp.1.500.000
8. Sejak kapan anda pertama kali mengetahui tentang wakaf uang ?
  - Lebih dari satu tahun lalu
  - Dalam tahun ini (2022)
  - Baru tahu saat ini
9. Apakah anda pernah mencari informasi tentang wakaf uang dari website resmi Badan Perwakafan Indonesia ?
  - Pernah
  - Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



**II. Isilah kuesioner ini dengan menandai (X) atau ceklis ( ) pada salah satu jawaban yang Anda pilih di kolom yang telah tersedia**

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

<b>RELIGIUSITAS (X1)</b>					
No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya kepada Tuhan dan agama sangat penting bagi saya				
2.	Saya memahami dengan baik tentang rukun iman dan rukun islam				
3.	Saya selalu melaksanakan perintah agama di setiap aktivitas yang saya jalani				
4.	Saya merasa takut melakukan perbuatan yang dilarang syariat (bermaksiat)				
5.	Saya mengetahui bahwa wakaf uang merupakan salah satu ajaran agama islam				
6.	Dengan berwakaf uang berarti saya memberikan sebagian harta yang saya miliki kepada orang lain yang membutuhkan				

Sumber : Fauzi et al (2022)

<b>AKSES MEDIA INFORMASI (X4)</b>					
No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan informasi tentang wakaf uang dari internet				
2.	Saya mendapatkan informasi tentang wakaf uang dari media cetak				
3.	Saya memperoleh informasi wakaf uang berasal dari guru				
4.	Saya memperoleh informasi wakaf uang berasal dari teman				
5.	Saya mendapat informasi tentang wakaf uang sejak masa sekolah				
6.	Saya mendapatkan informasi tentang wakaf uang sejak masa perkuliahan				
7.	Saya memperoleh informasi tentang wakaf uang dari tokoh agama (kiyai,ustadz)				
8.	Informasi wakaf uang yang diperoleh berasal dari website resmi Badan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Perwakafan				
9.	Saya mendapatkan informasi secara detail tentang wakaf uang				

Sumber : Tata Sutarbi (2005)

MINAT WAKAF UANG (Y)					
No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berniat untuk berwakaf uang di masa yang akan datang				
2.	Kemungkinan saya akan berwakaf uang di masa yang akan datang sangat tinggi				
3.	Ketika akan berwakaf, berwakaf uang adalah pilihan utama				
4.	Saya berkeinginan untuk membayar Wakaf Uang karena sudah mengetahui manfaat dan peruntukannya				
5.	saya berharap bisa berwakaf uang di masa depan				
6.	Saya berencana untuk berwakaf uang berdasarkan target waktu yang saya tentukan sendiri dimasa mendatang				
7.	saya merasa berkontribusi melakukan wakaf uang akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat				

Sumber : Hassan, Herba E & Van R Woodb (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

R	VARIABEL MINAT BERWAKAF UANG (Y)					TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	3	3	4	3	4	17
2	3	2	3	2	3	13
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	1	4	3	1	2	11
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	3	4	3	3	3	16
10	4	3	4	3	3	17
11	4	4	4	4	4	20
12	2	2	2	2	2	10
13	4	4	4	1	4	17
14	3	3	4	3	3	16
15	4	3	3	2	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	2	2	3	2	2	11
18	4	4	4	2	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	3	2	3	3	3	14
21	3	4	4	4	4	19
22	3	2	3	3	2	13
23	3	2	2	2	2	11
24	3	4	4	3	3	17
25	3	3	4	3	4	17
26	3	3	4	4	4	18
27	3	3	3	3	3	15
28	3	2	3	2	3	13
29	4	4	3	2	4	17
30	3	3	3	3	3	15
31	4	2	2	4	4	16
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	3	2	2	13
34	4	2	3	3	2	14
35	3	3	3	3	3	15
36	2	2	1	2	2	9
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	3	3	4	17
39	2	3	4	3	2	14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	4	4	4	4	4	20
41	4	2	3	4	4	17
42	4	3	4	4	3	18
43	4	4	4	3	3	18
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	3	4	19
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	3	3	3	16
50	3	3	3	3	3	15
51	2	2	2	2	4	12
52	2	4	4	2	4	16
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	4	3	4	17
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	3	15
57	4	4	4	4	4	20
58	3	2	3	3	2	13
59	4	4	4	3	4	19
60	2	2	2	2	2	10
61	2	2	2	1	3	10
62	3	3	4	3	3	16
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	3	4	19
65	3	4	4	4	4	19
66	3	3	3	3	4	16
67	4	3	4	3	3	17
68	4	3	4	4	4	19
69	4	4	4	3	4	19
70	4	3	4	4	2	17
71	4	4	4	3	4	19
72	3	2	2	2	3	12
73	4	4	4	4	4	20
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	3	3	3	16
77	4	4	4	3	4	19
78	3	2	3	2	2	12
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	3	3	4	18
82	4	2	3	2	4	15
83	4	2	2	2	2	12
84	3	3	3	3	3	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85	4	3	3	3	3	16
86	4	4	4	3	4	19
87	4	3	4	4	4	19
88	3	3	2	2	3	13
89	4	4	4	4	4	20
90	3	3	3	3	3	15
91	3	3	3	3	3	15
92	4	3	3	3	3	16
93	2	2	3	3	2	12
94	4	4	4	4	4	20
95	4	3	4	3	4	18
96	3	2	3	3	3	14
97	4	3	4	3	3	17
98	3	4	3	4	3	17
99	3	3	3	3	3	15
100	4	3	4	2	3	16

R	VARIABEL RELIGIUSITAS (X1)						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	3	3	4	4	4	22
2	4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	2	4	4	4	22
6	4	1	2	2	2	1	12
7	4	4	4	4	3	3	22
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	3	3	22
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	2	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	3	3	22
15	3	3	4	4	3	4	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	3	4	3	3	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	3	3	3	2	2	17
21	4	4	3	3	3	3	20
22	4	4	4	4	2	4	22
23	4	3	4	4	2	3	20
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	3	4	4	3	4	22



26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	3	3	4	22
29	4	4	4	2	4	4	22
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	3	3	3	3	4	20
34	4	4	3	4	2	3	20
35	4	4	4	4	4	4	24
36	1	1	2	1	1	1	7
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	3	3	22
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	2	22
55	4	3	2	3	3	3	18
56	4	4	3	4	3	3	21
57	4	4	3	4	3	3	21
58	4	4	4	4	3	4	23
59	4	2	2	2	3	3	16
60	4	3	3	4	3	3	20
61	4	4	4	4	2	3	21
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	3	4	4	4	23
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	3	3	4	3	4	21
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12	3	3	2	2	4	4	4	4	4	30
13	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
14	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
15	2	2	3	3	3	3	3	2	3	24
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
17	3	1	1	2	1	1	1	2	3	15
18	2	2	3	2	2	2	3	2	3	21
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	4	4	1	3	4	1	1	2	4	24
22	2	1	1	1	1	1	1	1	2	11
23	3	3	4	2	3	1	4	3	3	26
24	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
25	2	2	2	3	2	3	2	2	2	20
26	1	1	4	4	4	4	2	2	1	23
27	3	3	3	1	2	3	4	2	3	24
28	3	2	2	3	2	4	3	4	2	25
29	3	4	3	3	2	4	2	4	4	29
30	2	2	3	2	1	3	4	3	3	23
31	2	1	4	3	2	4	2	3	3	24
32	4	3	4	4	2	2	4	3	4	30
33	3	2	2	2	2	4	3	4	2	24
34	3	1	1	2	1	3	1	2	1	15
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
36	4	4	4	1	4	4	1	4	4	30
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
39	4	1	2	3	1	4	2	1	1	19
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	4	1	2	2	2	4	2	2	3	22
42	3	2	3	2	1	2	3	2	3	21
43	2	2	3	3	3	3	3	1	3	23
44	4	1	1	3	1	4	4	1	1	20
45	2	3	4	1	3	3	3	3	3	25
46	3	2	3	2	1	3	4	2	3	23
47	2	2	3	3	3	2	2	3	3	23
48	2	2	2	2	4	2	4	2	2	22
49	3	2	2	2	2	3	3	2	2	21
50	3	2	2	3	2	2	2	3	3	22
51	4	4	2	1	1	4	4	1	2	23
52	1	1	4	3	1	1	4	1	4	20
53	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
54	2	3	2	3	2	3	4	4	4	27
55	3	1	2	4	2	2	3	4	3	24
56	3	3	3	3	2	2	3	2	2	23



57	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
59	3	1	4	2	3	4	1	2	2	22
60	3	2	2	3	2	1	2	2	2	19
61	2	1	1	3	1	2	2	2	2	16
62	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23
63	3	3	3	3	2	4	3	4	3	28
64	3	3	4	3	1	2	4	4	3	27
65	2	2	2	2	2	2	4	4	4	24
66	2	2	3	2	1	1	4	4	3	22
67	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
68	1	1	3	2	4	3	1	1	1	17
69	4	3	2	3	2	2	3	4	3	26
70	2	2	3	4	1	1	4	2	2	21
71	4	1	1	1	1	1	1	3	1	14
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	4	4	3	2	2	3	2	4	4	28
74	3	3	1	1	1	1	1	1	2	14
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
76	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23
77	4	2	4	4	2	2	4	1	4	27
78	2	2	2	2	1	1	1	2	1	14
79	3	2	1	3	2	4	2	4	3	24
80	1	1	4	1	4	4	4	4	4	27
81	3	3	2	3	1	4	3	3	3	25
82	2	2	4	4	2	3	4	2	2	25
83	1	1	1	2	1	2	1	1	1	11
84	3	2	2	3	2	2	3	3	2	22
85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
86	1	1	4	1	1	4	4	1	3	20
87	4	2	4	4	2	4	3	2	4	29
88	2	2	3	2	2	2	3	2	3	21
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
91	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
92	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
93	3	2	2	2	2	2	3	2	2	20
94	3	2	3	4	3	3	4	4	3	29
95	4	2	2	3	3	3	3	3	3	26
96	3	1	1	1	1	3	1	1	2	14
97	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30
98	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
99	3	3	4	3	1	4	4	4	3	29
100	2	2	3	2	4	2	3	2	3	23



Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. RELIGIUSITAS

Correlations

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	Religiusitas
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:							
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.							
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.							
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.							
Pearson Correlation	1	.551**	.373**	.560**	.374**	.344**	.642**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.551**	1	.656**	.721**	.460**	.490**	.830**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.373**	.656**	1	.629**	.405**	.406**	.749**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.560**	.721**	.629**	1	.381**	.411**	.782**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.374**	.460**	.405**	.381**	1	.712**	.773**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.344**	.490**	.406**	.411**	.712**	1	.779**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.642**	.830**	.749**	.782**	.773**	.779**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100

2. AKSES MEDIA INFORMASI





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Correlations

		AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	Akses Media Informasi
AK1	Pearson Correlation	1	.507**	.043	.320**	.147	.271**	.085	.304**	.265**	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000	.669	.001	.145	.006	.402	.002	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK2	Pearson Correlation	.507**	1	.465**	.327**	.505**	.321**	.420**	.576**	.585**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK3	Pearson Correlation	.043	.465**	1	.356**	.480**	.377**	.583**	.417**	.528**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.669	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK4	Pearson Correlation	.320**	.327**	.356**	1	.361**	.325**	.314**	.357**	.341**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.001	.001	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK5	Pearson Correlation	.147	.505**	.480**	.361**	1	.419**	.261**	.455**	.474**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.145	.000	.000	.000		.000	.009	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK6	Pearson Correlation	.271**	.321**	.377**	.325**	.419**	1	.254*	.383**	.314**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.001	.000		.011	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK7	Pearson Correlation	.085	.420**	.583**	.314**	.261**	.254*	1	.410**	.493**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.402	.000	.000	.001	.009	.011		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK8	Pearson Correlation	.304**	.576**	.417**	.357**	.455**	.383**	.410**	1	.591**	.752**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengimprimakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AK9	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AK10	Pearson Correlation	.265**	.585**	.528**	.341**	.474**	.314**	.493**	.591**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000		.000
AK11	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.469**	.780**	.713**	.605**	.690**	.613**	.639**	.752**	.759**	1
AK12	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. MINAT WAKAF UANG

#### Correlations

		MIN1	MIN2	MIN3	MIN4	MIN5	MIN6	MIN7	Minat Wakaf Uang
MIN1	Pearson Correlation	1	.711**	.308**	.437**	.530**	.511**	.546**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN2	Pearson Correlation	.711**	1	.427**	.511**	.644**	.571**	.614**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN3	Pearson Correlation	.308**	.427**	1	.432**	.373**	.371**	.290**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN4	Pearson Correlation	.437**	.511**	.432**	1	.691**	.451**	.632**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN5	Pearson Correlation	.530**	.644**	.373**	.691**	1	.551**	.573**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100





MIN6	Pearson Correlation	.511**	.571**	.371**	.451**	.551**	1	.480**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN7	Pearson Correlation	.546**	.614**	.290**	.632**	.573**	.480**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MIN8	Pearson Correlation	.752**	.842**	.620**	.779**	.813**	.742**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 4 HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

**1. RELIGIUSITAS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.875	7

**2. AKSES MEDIA INFORMASI**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.847	6

### 3. MIINAT WAKAF UANG

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.875	7

## LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15157340
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.039
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

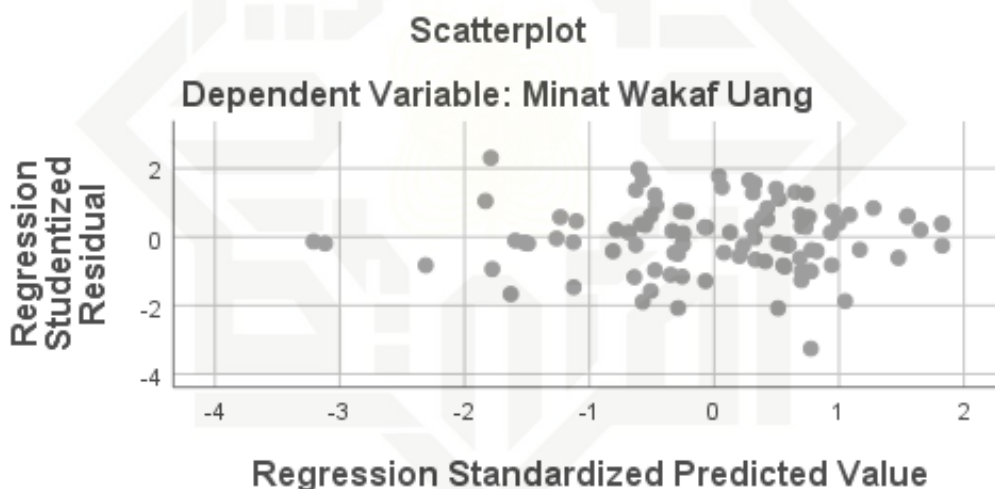


**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.877	2.972		1.304	.195		
Religiusitas	.601	.132	.397	4.561	.000	.887	1.127
Akses Media Informasi	.217	.057	.329	3.813	.000	.902	1.108
Sedang	-1.725	.979	-.162	-1.762	.081	.790	1.266
Tinggi	-.260	1.080	-.022	-.241	.810	.811	1.234
Sangat Tinggi	.691	.932	.081	.741	.460	.566	1.768
SMA Sederajat	-.416	.833	-.045	-.499	.619	.821	1.218
S2/S3	-.102	1.033	-.009	-.099	.922	.746	1.341

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.335	3.26927	2.248

a. Predictors: (Constant), S2/S3, Tinggi, Akses Media Informasi, Sedang, Religiusitas,

SMA Sederajat, Sangat Tinggi

b. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang

**LAMPIRAN 6 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.877	2.972		1.304	.195
	Religiusitas	.601	.132	.397	4.561	.000
	Akses Media Informasi	.217	.057	.329	3.813	.000
	Sedang	-1.725	.979	-.162	-1.762	.081
	Tinggi	-.260	1.080	-.022	-.241	.810
	Sangat Tinggi	.691	.932	.081	.741	.460
	SMA Sederajat	-.416	.833	-.045	-.499	.619
	S2/S3	-.102	1.033	-.009	-.099	.922

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang

**UJI T HITUNG**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.877	2.972		1.304	.195
	Religiusitas	.601	.132	.397	4.561	.000
	Akses Media Informasi	.217	.057	.329	3.813	.000
	Sedang	-1.725	.979	-.162	-1.762	.081
	Tinggi	-.260	1.080	-.022	-.241	.810
	Sangat Tinggi	.691	.932	.081	.741	.460
	SMA Sederajat	-.416	.833	-.045	-.499	.619
	S2/S3	-.102	1.033	-.009	-.099	.922

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang

UIN SUSKA RIAU



UJI F HITUNG

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606.851	7	86.693	8.111	.000 <sup>b</sup>
	Residual	983.309	92	10.688		
	Total	1590.160	99			

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang

b. Predictors: (Constant), S2/S3, Tinggi, Akses Media Informasi, Sedang, Religiusitas, SMA Sederajat, Sangat Tinggi

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.335	3.26927

a. Predictors: (Constant), S2/S3, Tinggi, Akses Media Informasi, Sedang, Religiusitas, SMA Sederajat, Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B  
SK No. 1877/BAN PAUD DAN PNF/AKRI/2019

Certificate Number: 073/HOMIE/III/2022

# TOEFL®

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Yuri Indri Yani  
ID Number : 1401175905970001  
Test Date : 5-3-2022  
Expired Date : 5-3-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 35
Structure and Written Expression	: 44
Reading Comprehension	: 58
<b>Total</b>	<b>: 457</b>





Izin No: 37/06.06/DPMP/PTSPIX/2021  
Under the auspices of:  
HOMIE ENGLISH  
Ari Pekanbaru  
Date: 7-3-2022



Robi Kurniawan, M.A.  
Homie English Director

© This certificate is approved by Home English. HIE is a registered trademark of Malaysian Learning Services (MEL). Its products are not endorsed by UIN.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




## الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد الملق بان :

سيد / ة :  
Yuri Indri Yani

رقم الهوية :  
1401175905970001

تاريخ الاختبار :  
6-3-2022

الصلاحية :  
6-3-2024

قد حصلت / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع :	61
القواعد :	46
القراءة :	56
المجموع :	543

الترقيم التعريفي  
No. 622/GLC/III/2022



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308  
Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 7-3-2022



Powered by



الأمين العام  
أدي خير الدين الماجستير




Ditandatangani dengan Cara/Cararec.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-440/Un.04/Ps/HM.01/02/2022  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 10 Februari 2022

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru


Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:


Nama	: YURI INDRI YANI
NIM	: 22090120002
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sibolga

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA Negeri 1 Sibolga

Waktu Penelitian: 3 Bulan (28 Februari 2022 s.d 28 Mei 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
 Wasalam  
 Direktur,  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**  
Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45329  
TENTANG  
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 440/Un.04/Ps/HM.01/02/2022 Tanggal 10 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: YURI INDRI YANI
2. NIM / KTP	: 22090120002
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	:
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 SIBOLGA
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 1 SIBOLGA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.  
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.  
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM  
PTSP**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

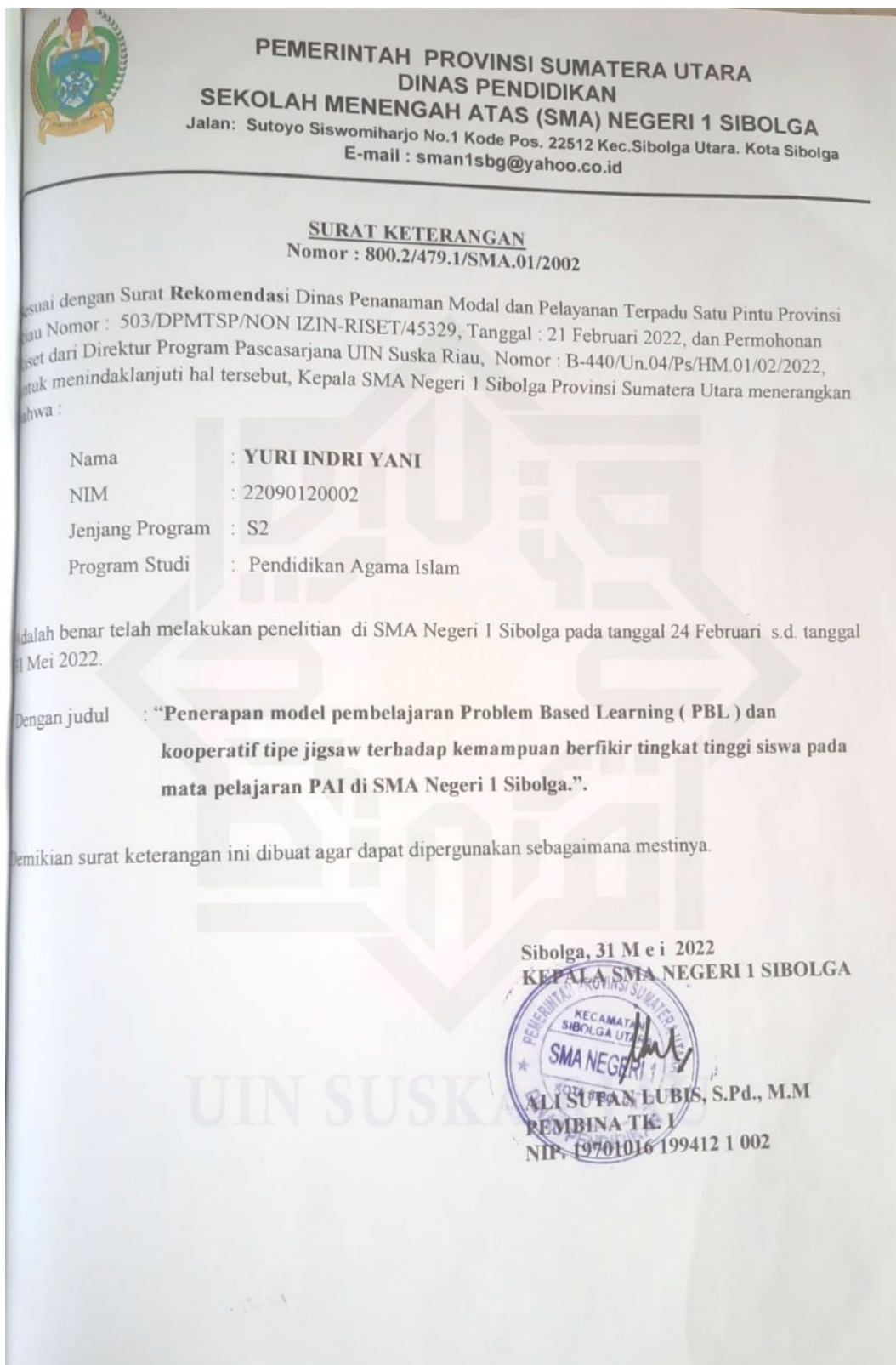
**SARAN :**  
Dipaparkan Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Gubernur Sumatera Utara  
Jp. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan  
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan

 Dipertahankan dengan Cerdik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	28/2022 /3	Revisi Proposal I	Nf	
2.	15/2022 /4	Revisi proposal I	Nf	
3.	19/2022 /5	Penyempurnaan proposal	Nf	
4.	11/2022 /6	Analisis Rile Penelitian	Nf	
5.	20/2022 /6	Penyempurnaan 2	Nf	
6.	23/2022 /6	APD Penyempurnaan	Nf	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekabaran, 23-06-2022  
Pembimbing I / Promotor\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	28/2022 /3	Revisi Proposal I	OK	
2.	15/2022 /4	Revisi proposal I	OK	
3.	19/2022 /5	Penyempurnaan proposal	OK	
4.	11/2022 /6	Analisis Rile Penelitian	OK	
5.	20/2022 /6	Penyempurnaan 2	OK	
6.	22/2022 /6	APD Penyempurnaan	OK	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekabaran, 22-6-2022  
Pembimbing I / Co Promotor\*

Depinda dengan Calon Dosen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

**Cahya Tika Aprila**, merupakan anak ke-3 dari 5 saudara yang lahir di Pangean pada 07 April 1996. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis menetap di Kota Pekanbaru.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun tahun 2003-2008 Menempuh pendidikan dasar di SDN 005 Batu Gajah, melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Batu Gajah lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014 lulus dari SMAN 1 Pasir Penyu. Menamatkan studi strata satu pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, mengambil jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi Magister Pascasarjana di kampus yang sama yaitu UIN SUSKA Riau, mengambil program studi Ekonomi Syariah.

Pengalaman organisasi di kampus sebagai ketua koordinasi bidang media dan dakwah di Rohis ISC Al-Iqtishodi tahun 2017, anggota Jarmusda (jaringan muslimah daerah) Riau tahun 2019. Pernah menjuarai berbagai *event* kampus perlombaan baca dan tulis puisi. Serta anggota kepanitiaan di beberapa acara kampus.

Penulis pernah bekerja sebagai staff keuangan di lembaga pendidikan swasta di Pekanbaru.